

Laporan Kinerja Tahun 2018

BRPBAP3

2018



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN RISET DAN SUMBER DATA NASIONAL KELAUTAN DAN PERIKANAN
PUSAT RISET PERIKANAN
BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA RIA PATEU DAN PERTUJUAN PERIKANAN
Mezer, 2018

Penyusun :

A. Indra Jaya Asaad, S.Pi., M. Sc

Prof. Dr. Ir. A. Akhmad Mustafa, M.P.

Muhammad Chaidir Undu, S.Pi.M. Sc.

Rahmadhany Natsir, S.Sos.

Ir. Nur Ansari Rangka

Ir. Muharijadi Atmomarsono, M. Sc

Dr. Ir. Andi Parenrengi, M. Sc

Hidayat Suryanto Suwoyo, S.Pi., M. Si

Dr. Ir. Usman, M. Si

Mudian Paena, S.Pi., M. Si

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah robbil alamiin, segala puji bagi Allah SWT atas Rahmat dan Karunia-Nya sehingga “Laporan Kinerja (LKj) Tahun 2018 Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan (BRPBAP3) Tahun 2018” dapat disusun dan diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Laporan Kinerja ini merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban terhadap pemangku kepentingan (stakeholders) sesuai dengan Instruksi Presiden Nomor 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah untuk melaksanakan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) sebagai wujud pertanggungjawaban instansi pemerintah dalam mencapai misi dan tujuan organisasi. BRPBAP3 sebagai salah satu instansi pemerintah yang dibiayai oleh Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), diharuskan menyampaikan laporan sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan dalam melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai instansi penyelenggara riset perikanan budidaya air payau. Pelaporan Kinerja perlu dikembangkan menjadi sistem pelaporan yang mencakup indikator, metode, mekanisme, dan tata cara pelaporan kinerja pemerintah.

Page | ii

Dokumen ini berisi pelaksanaan kegiatan dan capaian kinerja BRPBAP3 hingga Triwulan IV Tahun Anggaran 2018. Kinerja BRPBAP3 diharapkan selalu berjalan dengan baik dan mengalami peningkatan dari tahun ke tahun; walaupun kadang ada beberapa hal yang belum memenuhi target yang diharapkan. Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak atas kerja sama dan kontribusinya berupa tenaga dan pikiran sehingga laporan ini dapat disusun dan diselesaikan. Semoga laporan ini bermanfaat dan memberikan informasi tentang kegiatan riset dan non-riset demi pengembangan iptek kelautan dan perikanan yang lebih relevan, transparan, unggul dan inovatif bagi pemangku kepentingan terkait.

Maros, 7 Januari 2019

Plt. Kepala BRPBAP3



Andi Indra Jaya Asaad, S.Pi., M.Sc.
NIP. 19610212 198903 1004

DAFTAR ISI

	Halaman
Tim Penyusun	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iii
Daftar Tabel	vi
Daftar Gambar	viii
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Maksud dan Tujuan	2
1.3 Tugas Fungsi dan Struktur Organisasi	3
1.4 Keragaman Sumber Daya Manusia (SDM)	8
1.5 Sistematika Lkj	11
II. PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	14
2.1 Rencana Strategis 2015 - 2019	14
2.2 Sasaran Strategis	16
2.3 Penetapan Kinerja BRPBAP3	21
III. AKUNTABILITAS KINERJA	36
3.1 Capaian Kinerja BRPBAP3	37
3.2 Hasil Pengukuran Capaian Kinerja BRPBAP3	41
3.2.1 Nilai pencapaian sasaran kinerja (NPSS)	42
3.3 Evaluasi dan Analisis Kinerja BRPBAP3 Tahun 2018	46
3.3.1 Stakeholder Perspective	46
SS1. Terwujudnya Kesejahteraan Masyarakat KP Melalui Penyediaan SDM KP yang Kompeten	47
IK1. Jumlah Pelaku Utama/Pelaku Usaha yang Kompeten dan Inovatif Meningkatkan Produksinya Melalui Penyuluhan Perikanan Lingkup BRPBAP3 (Orang)	47
IK2. Jumlah kelompok pelaku utama/usaha yang meningkat kelasnya dari jumlah kelompok pelaku utama/usaha yang disuluh (kelompok)	47

3.3.2. Costumer Perspective	49
SS2. Meningkatnya Hasil Penyelenggaraan Riset dan SDM yang Mendukung Produktivitas Usaha dan Pendapatan Negara dari Sektor KP (Unit)	50
IK3. Jumlah UMK dan Koperasi Sektor KP yang Dibentuk dan Dilegalisasi	50
SS3. Meningkatnya Hasil Penyelenggaraan Riset Perikanan dan SDM yang Mendukung Produktivitas Usaha dan Pendapatan Negara dari Sektor KP	51
IK4. Nilai PNBP	51
IK5. Jumlah inovasi hasil Riset yang diusulkan atau direkomendasikan (inovasi)	53
3.3.3. Internal Process Perspective	54
SS4. Terselenggaranya Program Riset Perikanan dan SDM yang mendukung tata kelola pemanfaatan SDKP yang berkeadilan dan berdaya saing	54
IK6. Jumlah data dan informasi hasil riset perikanan (paket/buah)	54
IK7. Jumlah komponen inovasi perikanan yang dihasilkan	57
IK8. Jumlah Inovasi hasil riset BRPBAP3 yang dihasilkan (paket)	61
IK9. Jumlah sarana dan prasarana BRPBAP3 yang ditingkatkan kapasitasnya (paket/unit)	64
IK10. Persentase Pemanfaatan sarana riset BRPBAP3	64
IK11. Jumlah jejaring dan/atau kerjasama BRPBAP PP yang disepakati dan ditindaklanjuti	65
IK12. Jumlah Karya Tulis Ilmiah (KTI) yang dipublikasikan	72
IK13. Proporsi fungsional BRPBAPPP dibandingkan total pegawai BRPBAPPP	77
SS5. Terselenggaranya program riset dan pengembangan SDM mendukung terwujudnya kedaulatan dan keberlanjutan	78
IK14. Jumlah SDM KP yang disuluh untuk mendukung tata kelola pemanfaatan sumber daya kelautan dan perikanan yang adil berdaya saing dan berkelanjutan (orang)	78

IK15. Persentase Penyuluh perikanan yang memiliki kinerja baik dalam melakukan penyuluhan dan pendampingan (%)	79
3.3.4 Learning and Growth Perspective	79
SS6. Terwujudnya aparatur sipil negara Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan yang kompeten, profesional dan berkepribadian	80
IK17. Indeks kompetensi dan integritas BRPBAPPP	80
SS7. Tersedianya manajemen pengetahuan Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan perikanan yang handal dan mudah diakses	81
IK18. Persentase unit kerja BRPBAPPP yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar	81
SS8. Terwujudnya pranata dan kelembagaan birokrasi BRPBAP3 yang efektif, efisien dan berorientasi pada layanan prima	83
IK19. Nilai AKIP BRPBAPPP	83
SS9. Terkelolanya anggaran pembangunan Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan secara efisien dan akuntabel	84
IK20. Nilai kinerja anggaran BRPBAPPP	84
IK21. Batas Tertinggi Persentase Temuan LHP BPK Atas Laporan Keuangan (LK) BRPBAPPP Dibandingkan Realisasi Anggaran BRPBAPPP TA 2017 (%)	85
IV. KESIMPULAN	87

DAFTAR TABEL

	Halaman
1.1. Demografi Sumberdaya Manusia BRPBAP3 pada Tahun 2018	9
1.2. Demografi Jenjang Fungsional Peneliti Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan pada Tahun 2018	9
1.3. Demografi Jenjang Fungsional Penyuluh Perikanan Balai riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan pada Triwulan IV/2018	10
1.4. Demografi Tingkat Pendidikan Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan pada akhir tahun 2018	10
1.5. Demografi Golongan Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan pada tahun 2018	11
2.1. Penetapan Kinerja BRPBAP3 Tahun 2018	19
2.2. Rencana Aksi Pada Stakeholder Perspective	22
2.3. Rencana aksi pada customer perspectiv	24
2.4. Rencana aksi pada Internal Process Perspective	26
2.5. Rencana aksi pada Learning and Growth Perspective	31
3.1. Capaian IK BRPBAP3 Triwulan IV Tahun 2018	38
3.2. Tabel Validasi IK	42
3.3. Nilai Indeks Capaian NPSS Tahun 2018	42
3.4. . Klasifikasi dan Status NPSS Tahun 2018	42
3.5. Capaian IK 1 dan IK 2 Tahun 2018	47
3.6. Capaian IK 3 Tahun 2018	50
3.7. Capaian IK 4 Tahun 2018	52
3.8. Capaian IK 5 Tahun 2018	53
3.9. Capaian IK 6 Tahun 2018	54
3.10. Capaian IK 7 Tahun 2018	57
3.11. Capaian IK 8 Tahun 2018	62
3.12. Capaian IK 9 Tahun 2018	64
3.13. Capaian IK 10 Tahun 2018	65
3.14. Capaian IK 11 Tahun 2018	66
3.15. Daftar Jejaring/kerjasama BRPBAP3 yang disepakati dan ditindaklanjuti selama tahun 2018	66
3.16. Capaian IK 12 Tahun 2018	73
3.17. Daftar Karya Tulis Ilmiah yang terpublish selama Tahun 2018	73
3.18. Capaian IK 13 Tahun 2018	78

3.19. Capaian IK 14 dan 15 Tahun 2018	79
3.20. Capaian IK 17 Indeks kompetensi dan integritas BRPBAP3 (indeks)	80
3.21. Capaian IK 18 Persentase unit kerja BRPBAP3 yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar	81
3.22. Capaian IK 19 Nilai AKIP BRPBAP3 (nilai)	83
3.23. Realisasi anggaran untuk DIPA baru sampai dengan bulan September 2018.	85 74
3.24. Batas tertinggi persentase temuan LHP BPK atas laporan keuangan (LK) BRPBAP3 dibandingkan realisasi anggaran BRPBAP3 TA 2017 (%)	86

DAFTAR GAMBAR

	Halaman	
1.1.Struktur Organisasi BRPBAP3	5	
1.2.Bagan Ilustrasi Sistematika Penyajian LKJ BRPBAP3 Tahun 2018	12	
2.1. Peta strategis BRPBAP3 tahun 2018	17	Page viii
3.1. Peta Strategis Capaian Kinerja BRPBAP3 Tahun 2018	43	
3.2. Dashboard Capaian Kinerja BRPBAP3 Tahun 2018	44	
3.3. Mekanisme pencapaian IK1	48	
3.4. Mekanisme pencapaian IK2	49	
3.5. Mekanisme pencapaian IK3	51	
3.6. Mekanisme pencapaian IK4	52	
3.7 Mekanisme pencapaian IK5	53	
3.8. Mekanisme pencapaian IK13	77	
3.9. Screenshot keikutsertaan dalam aplikasi Bitrix KKP	82	
3.10. Mekanisme pencapaian IK 18	82	
3.11. Dashboard pencapaian kinerja Anggaran	84	
3.12. Mekanisme pencapaian IK 20	85	
3.13. Mekanisme pencapaian IK 21	86	

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Terlaksananya suatu pemerintahan yang baik (good governance) merupakan tujuan mendasar dari reformasi birokrasi di Indonesia. Good governance memiliki karakteristik berupa: tingginya kinerja, akuntabilitas publik, transparan, efisien, efektif serta bersih dari korupsi, kolusi dan nepotisme. Untuk mewujudkan suatu good governance, diperlukan suatu system pengukuran kinerja pemerintahan yang baik pula. Dengan system pengukuran ini, mengintegrasikan tahap perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi realisasi atau capaian kinerja. Oleh karena itu, sistem pengukuran kinerja dapat membantu dalam penerapan sistem reward dan punishment, evaluasi terhadap efisiensi dan efektivitas suatu kebijakan serta peningkatan kinerja suatu institusi. Mengingat pentingnya system pengukuran kinerja, maka pemerintah Indonesia telah membuat system pengukuran kinerja yang dikenal dengan nama Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).

Page | 1

Dalam pelaksanaannya, sistem pengukuran kinerja disusun dalam sebuah laporan. Penyusunan laporan akuntabilitas kinerja Badan Penelitian dan Pengembangan Kelautan dan Perikanan (Balitbang KP) tahun 2013 Kementerian Kelautan dan Perikanan adalah didasarkan pada:

1. Ketetapan MPR Nomor XI/MPR/1998 tentang Penyelenggaran Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme;
2. Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP);
3. Keputusan Menteri Negara PAN dan RB Nomor KEP-135/M.PAN/9/2004 tentang Pedoman Umum Evaluasi Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
5. Peraturan Menteri Negara PAN dan RB Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan AKIP;

6. Keputusan Menteri Negara PAN dan RB Nomor 25 Tahun 2012 tentang Petunjuk Pelaksanaan Evaluasi AKIP;
7. Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor 239/IX/6/8/2003 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah; dan
8. Peraturan Kementerian PAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Penyampaian LAKIP 2014 dan Reviu LAKIP 2014.

Laporan Kinerja (LKj) merupakan salah satu perwujudan sistem pengukuran kinerja yang memuat pertanggungjawaban terhadap pemangku kepentingan dan sekaligus sebagai implementasi terhadap Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 yang mengamanahkan instansi pemerintah atau lembaga negara yang dibiayai dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) untuk menyampaikan laporan dimaksud. Selanjutnya, LKj Triwulan merupakan laporan pertanggungjawaban kegiatan yang disusun setiap tiga bulan (triwulan); yang mana LKj ini merupakan laporan pertanggungjawaban kegiatan riset dan nonriset yang telah dilaksanakan selama Triwulan I/2018.

1.2 MAKSUD DAN TUJUAN

Penyusunan LKj Tahun 2018 dimaksudkan untuk melaksanakan amanah konstitusi, perintah undang-undang dan trend global yang direkomendasikan dalam berbagai konvensi dan resolusi internasional yang berlaku sehingga dapat dicapai pembangunan yang berkelanjutan. Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia, berkomitmen untuk mengimplementasikan prinsip-prinsip pembangunan perikanan dan kelautan secara berkelanjutan. Dengan demikian, diharapkan akan terwujud perairan yang bersih, sehat, asri, dan lestari serta produktif sehingga dapat memberi manfaat sebanyak-banyaknya untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat serta penguatan daya tahan ekonomi bangsa sepanjang masa.

Tujuan penyusunan perjanjian dan laporan kinerja adalah:

1. Sebagai wujud nyata komitmen antara penerima dan pemberi amanah untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur;
2. Menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur;

3. Sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi dan sebagai dasar pemberian penghargaan dan sanksi;
4. Sebagai dasar bagi pemberi amanah untuk melakukan monitoring, evaluasi dan supervisi atas perkembangan/kemajuan kinerja penerima amanah;
5. Sebagai dasar dalam penetapan sasaran kinerja pegawai.

Pengukuran dan pelaporan kinerja bermanfaat untuk meningkatkan program dan akuntabilitas. Sistem pengukuran kinerja digunakan untuk mendukung berbagai fungsi manajemen, di antaranya:

- Monitoring dan pelaporan
- Perencanaan strategis
- Penganggaran dan manajemen keuangan
- Manajemen program
- Evaluasi program
- Manajemen kinerja
- Peningkatkan kualitas dan peningkatan proses
- Manajemen kontrak
- Benchmarking
- Komunikasi dengan publik

1.3 TUGAS, FUNGSI, DAN STRUKTUR ORGANISASI

Penyelenggaraan fungsi balai berkaitan dengan upaya menjadikan subsektor perikanan budidaya dapat berperan nyata (prime mover) dalam pemulihan perekonomian nasional. Upaya tersebut didasarkan pada potensi ekonomi dan keunggulan komparatif yang dimiliki sumber daya perikanan budidaya air payau. Struktur organisasi yang sebelumnya bernama Balai Penelitian dan Pengembangan Budidaya Air Payau yang ditetapkan dalam Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor PER.32/MEN/2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Penelitian dan Pengembangan Budidaya Air Payau berubah menjadi Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan melalui Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan RI. Nomor 29/PERMEN-KP/2017 tanggal 27 Maret 2017 tentang Organisasi Tata Kerja Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan.

Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan, yang selanjutnya disingkat BRPBAP3, merupakan Unit Pelaksana Teknis Kementerian Kelautan dan Perikanan di bidang riset perikanan budidaya air payau dan penyuluhan perikanan, yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada kepala badan riset kelautan dan perikanan serta pengembangan sumber daya manusia kelautan dan perikanan. Eselon III yang membantu Eselon II dalam menyelenggarakan sebagian tugas umum pemerintah dan pembangunan di bidang perikanan budidaya air payau. BRPBAP3 dipimpin oleh kepala yang mempunyai tugas melaksanakan kegiatan riset perikanan budidaya air payau dan penyuluhan perikanan.

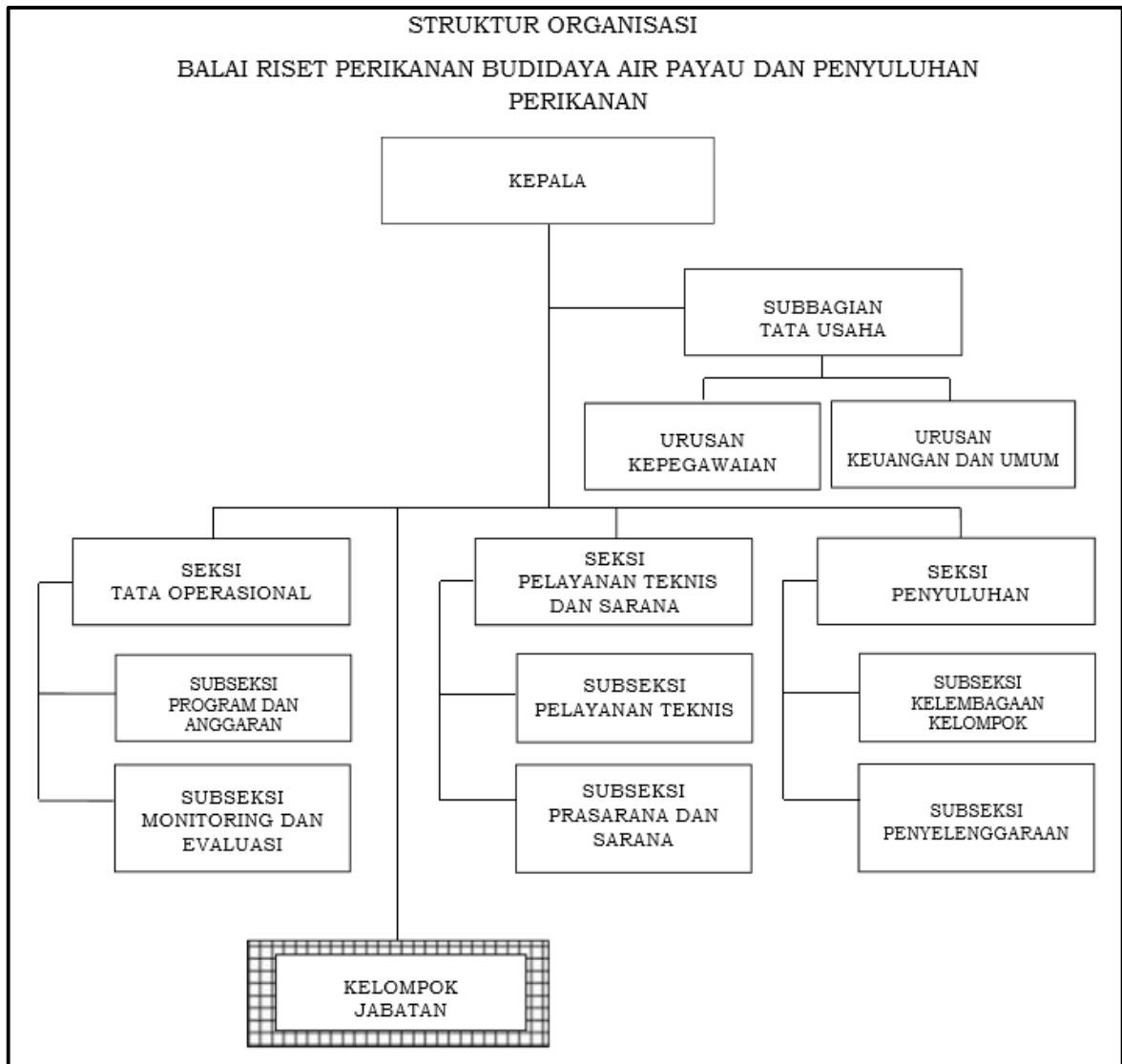
Dalam melaksanakan tugas, BRPBAP3 menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

1. Penyusunan rencana program dan anggaran, pemantauan, evaluasi, dan laporan;
2. Pelaksanaan riset perikanan budidaya air payau di bidang biologi, reproduksi, genetika, bioteknologi, patologi, toksikologi, ekologi, nutrisi dan teknologi pakan, pemetaan dan lingkungan, plasma nutfah, serta analisis komoditas;
3. Pengembangan teknologi penelitian perikanan budidaya air payau;
4. Penyusunan materi, metodologi, pelaksanaan penyuluhan perikanan, serta pengembangan dan fasilitasi kelembagaan dan forum masyarakat bagi pelaku utama dan pelaku usaha;
5. Penyusunan kebutuhan peningkatan kapasitas penyuluh Pegawai Negeri Sipil (PNS), swadaya, dan swasta;
6. Pengelolaan prasarana sarana riset perikanan budidaya air payau dan penyuluhan perikanan; dan
7. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga.

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, BRPBAP3 harus menyusun peta bisnis proses yang menggambarkan tata hubungan kerja yang efektif dan efisien antarunit organisasi lingkup BRPBAP3. Oleh karena itu, dalam melaksanakan tugasnya, BRPBAP3 harus menerapkan prinsip koordinasi, integrasi, dan sinkronisasi baik dalam lingkup BRPBAP3 maupun dalam hubungan antar instansi pemerintah baik pusat maupun daerah. Setiap pimpinan unit organisasi harus menerapkan sistem pengendalian intern pemerintah di

lingkungan masing-masing sehingga terlaksana suatu mekanisme akuntabilitas publik melalui penyusunan perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan kinerja yang terintegrasi.

Struktur organisasi BRPBAP3 berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan RI Nomor 29/PERMEN-KP/2017 tentang Organisasi Tata Kerja Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan disajikan dalam Gambar 1.1.



Gambar 1.1. Struktur Organisasi Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan Maros.

Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan dipimpin oleh kepala balai yang dalam pelaksanaan tupoksinya, didukung oleh subbagian Tata Usaha dan tiga seksi, yakni Tata Operasional, Pelayanan Teknis dan Sarana serta Seksi Penyuluhan serta kelompok jabatan fungsional (Gambar 1.1).

Tupoksi dari setiap jabatan di BRPBAP3 diatur dalam Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 6/Permen-KP/2017 sebagai berikut:

Subbagian Tata Usaha mempunyai tugas melakukan urusan administrasi kepegawaian, tata laksana, keuangan, persuratan, kearsipan, rumah tangga, dan perlengkapan. Dalam melaksanakan tugasnya, Subbagian Tata Usaha menyelenggarakan fungsi:

1. pelaksanaan urusan kepegawaian, administrasi jabatan fungsional, dan tata laksana; dan
2. pelaksanaan urusan keuangan, persuratan, kearsipan, rumah tangga, dan perlengkapan.

Subbagian Tata Usaha terdiri atas:

1. Urusan Kepegawaian; mempunyai tugas melakukan urusan kepegawaian, administrasi jabatan fungsional, dan tata laksana; dan
2. Urusan Keuangan dan Umum: mempunyai tugas melakukan urusan keuangan, persuratan, kearsipan, rumah tangga, dan perlengkapan.

Seksi Tata Operasional, mempunyai tugas melakukan penyusunan rencana program dan anggaran, pemantauan, evaluasi, dan laporan. Dalam melaksanakan tugas, Seksi Tata Operasional menyelenggarakan fungsi:

1. Penyusunan rencana program dan anggaran; dan
2. Pemantauan, evaluasi, dan penyusunan laporan.

Seksi Tata Operasional terdiri atas:

1. Subseksi Program dan Anggaran; mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan penyusunan rencana program dan anggaran; dan
2. Subseksi Monitoring dan Evaluasi; mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan pemantauan, evaluasi, dan penyusunan laporan.

Seksi Pelayanan Teknis dan Sarana, mempunyai tugas melakukan pelayanan teknis, jasa, informasi, komunikasi, kerja sama, serta pengelolaan prasarana dan sarana riset perikanan budidaya air payau dan penyuluhan perikanan. Dalam melaksanakan tugas, Seksi Pelayanan Teknis dan Sarana menyelenggarakan fungsi:

1. Pelayanan teknis, jasa, informasi, komunikasi, dan kerja sama riset perikanan budidaya air payau serta pengelolaan perpustakaan; dan
2. Pengelolaan prasarana dan sarana riset perikanan budidaya air payau.

Seksi Pelayanan Teknis dan Sarana terdiri atas:

1. Subseksi Pelayanan Teknis; mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan pelayanan teknis, jasa, informasi, komunikasi, kerja sama riset perikanan budidaya air payau, dan pengelolaan perpustakaan; dan
2. Subseksi Prasarana dan Sarana; mempunyai tugas melakukan pengelolaan prasarana dan sarana riset perikanan budidaya air payau.

Seksi Penyuluhan, mempunyai tugas melaksanakan penyiapan bahan pengembangan dan fasilitasi kelembagaan dan forum masyarakat bagi pelaku utama dan pelaku usaha, pengelolaan prasarana dan sarana penyuluhan, penyusunan materi, metodologi, dan pelaksanaan penyuluhan perikanan, serta kebutuhan peningkatan kapasitas penyuluh swadaya dan swasta. Dalam melaksanakan tugas, Seksi Penyuluhan menyelenggarakan fungsi:

1. Penyiapan bahan pengembangan dan fasilitasi kelembagaan dan forum masyarakat bagi pelaku utama dan pelaku usaha, serta pengelolaan prasarana dan sarana penyuluhan; dan
2. Penyiapan bahan penyusunan materi, metodologi, dan penyelenggaraan penyuluhan perikanan, serta kebutuhan peningkatan kapasitas penyuluh swadaya dan swasta.

Seksi Penyuluhan terdiri atas:

1. Subseksi Kelembagaan Kelompok: mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan pengembangan dan fasilitasi kelembagaan dan forum masyarakat bagi pelaku utama dan pelaku usaha, serta pengelolaan prasarana dan sarana penyuluhan; dan
2. Subseksi Penyelenggaraan: mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan penyusunan materi, metodologi, dan penyelenggaraan penyuluhan perikanan, serta kebutuhan peningkatan kapasitas penyuluh swadaya dan swasta.

Kelompok jabatan fungsional, mempunyai tugas melaksanakan:

1. Riset perikanan budidaya air payau di bidang biologi, reproduksi, genetika, bioteknologi, patologi, toksikologi, ekologi, nutrisi dan teknologi pakan, pemetaan dan lingkungan, plasma nutfah, serta analisis komoditas;
2. Pengembangan teknologi penelitian perikanan budidaya air payau;
3. Penyuluhan perikanan; dan
4. Kegiatan lainnya yang sesuai dengan keahlian dan kebutuhan serta tugas masing-masing jabatan fungsional berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Kelompok jabatan fungsional sebagaimana dimaksud dalam Pasal 21, terdiri atas Peneliti, Teknisi Litkayasa, Penyuluh Perikanan, Arsiparis, Pranata Komputer, Statistisi, Pustakawan, dan jabatan fungsional lainnya yang diatur berdasarkan peraturan perundang-undangan. Masing-masing kelompok jabatan fungsional dikoordinasikan oleh seorang pejabat fungsional yang ditetapkan oleh kepala balai. Pembagian wilayah kerja untuk kelompok jabatan fungsional Penyuluh Perikanan ditetapkan oleh kepala badan yang menangani riset kelautan dan perikanan serta pengembangan sumber daya manusia kelautan dan perikanan.

1.4 Keragaman Sumber Daya Manusia

Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) menyatakan bahwa pengelolaan potensi dan kekayaan sumber daya kelautan dan perikanan memerlukan dukungan sumber daya manusia (SDM) dan teknologi yang andal. Peningkatan kualitas SDM menghasilkan SDM yang berkompetensi tinggi dalam mengawal program-program dan target BRPBAP3 yang telah ditetapkan. Struktur SDM BRPBAP3 pada Tahun 2018 dapat dilihat pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1. Demografi Sumber Daya Manusia Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan pada Tahun 2018

No.	Uraian	Jumlah (orang)	%
1.	Berdasarkan Struktural dan Fungsional		
	Administrasi	43	7,90
	Analisis Kepegawaian	1	0,18
	Pustakawan	2	0,37
	Arsiparis	2	0,37
	Peneliti	47	8,64
	Penyuluh Perikanan	422	77,57
	Litkayasa	27	4,96
	TOTAL	544	100,00

Page | 9

Tabel 1.2. Demografi Jenjang Fungsional Peneliti Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan pada Tahun 2018

No.	Uraian	Jumlah (orang)	%
2	Berdasarkan Jenjang Fungsional Peneliti		
	Profesor Riset	2	4,26
	Peneliti Utama	4	8,51
	Peneliti Madya	19	40,43
	Peneliti Muda	18	38,30
	Peneliti Pertama	4	8,51
	Nonkelas	0	0,00
	TOTAL	47	100,00

Tabel 1.3. Demografi Jenjang Fungsional Penyuluh Perikanan Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan pada Tahun 2018

No.	Uraian	Jumlah (orang)	%
3	Berdasarkan Jenjang Fungsional Penyuluh Perikanan		
	Penyuluh Perikanan Utama	0	0
	Penyuluh Perikanan Madya	88	20,85
	Penyuluh Perikanan Muda	158	37,44
	Penyuluh Perikanan Pertama	88	20,85
	Penyuluh Perikanan Penyelia	19	4,50
	Penyuluh Perikanan Pelaksana Lanjutan	17	4,03
	Penyuluh Perikanan Pelaksana	28	6,64
	Penyuluh Perikanan Pemula	6	1,42
	Penyuluh Perikanan (Calon Fungsional)	18	4,26
	TOTAL	422	100,00

Page | 10

Tabel 1.4. Demografi Tingkat Pendidikan Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan pada Tahun 2018

No.	Uraian	Jumlah (orang)	%
4	Berdasarkan Tingkat Pendidikan		
	S3	9	1,65
	S2	50	9,19
	S1	333	61,21
	D4	24	4,41
	D3	47	8,64
	<SLTA	81	14,89

Tabel 1.5. Demografi Golongan Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan pada Tahun 2018

No.	Uraian	Jumlah (orang)	%
5	Berdasarkan Golongan		
	IV	107	19,67
	III	356	65,44
	II	80	14,70
	I	1	0,18

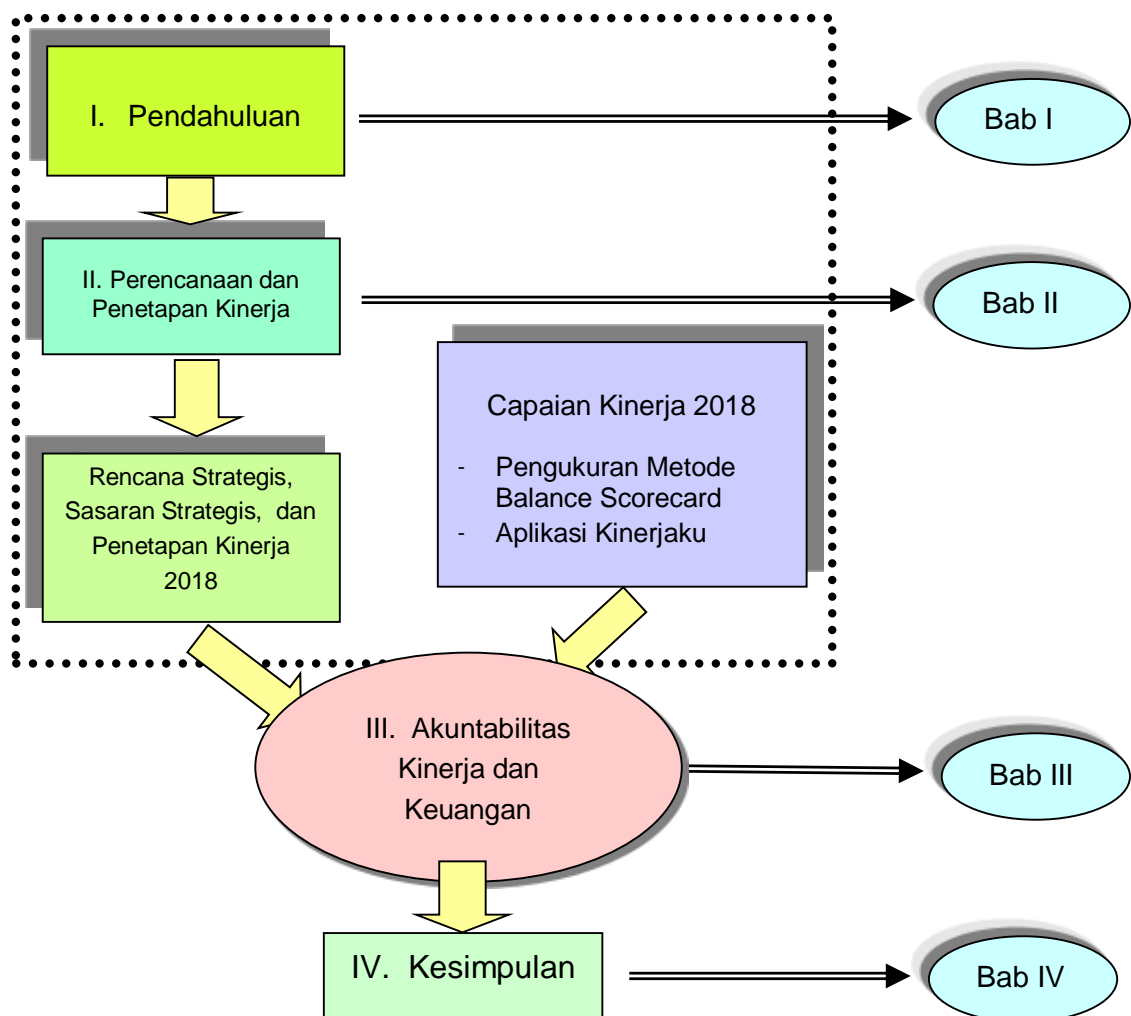
Secara umum, demografi sumber daya manusia BRPBAP3 pada akhir tahun 2018 relative sama dengan di Triwulan I hingga III/2018. Berdasarkan demografi sumberdaya manusia BRPBAP3 (Tabel 1.1) Penyuluh perikanan pembentuk utama SDM BRPBAP3 dengan kontribusi 77,57% dari total ASN BRPBAP3 di Tahun 2018,

Selanjutnya, berdasarkan fungsional peneliti, Peneliti Muda dan Madya merupakan dua jenjang yang membentuk 78% dari komposisi fungsional peneliti; Berdasarkan jenjang penyuluh perikanan, Penyuluh perikanan madya, muda dan pertama merupakan tiga jenjang fungsional penyuluhan yang secara bersama-sama membentuk 79% dari komposisi penyuluh perikanan.

I. SISTEMATIKA LKj

Laporan Kinerja ini bertujuan untuk mengkomunikasikan capaian kinerja BRPBAP3 hingga Triwulan IV/2018. Capaian Kinerja (performance results) tahun 2018 tersebut dibandingkan dengan Rencana/Target Kinerja (performance plans) tahun 2017 sebagai tolok ukur keberhasilan tahunan organisasi. Laporan kinerja triwulanan secara umum memuat target dan capaian kinerja BRPBAP3 setiap tiga bulan sebagai tolok ukur keberhasilan kinerja BRPBAP3. LKj ini menginformasikan perbandingan antara target dan capaian kinerja Triwulan IV dan menjadi tolok ukur dalam upaya pencapaian di triwulan berikutnya. Analisis atas capaian kinerja terhadap rencana kinerja ini akan memungkinkan teridentifikasikannya sejumlah celah kinerja (performance gap) untuk perbaikan

kinerja di masa datang. Dengan pola pikir demikian, sistematika penyajian LKJ BRPBAP3 tahun 2018 dapat diilustrasikan dalam sebuah bagan (Gambar 1.2).



Gambar 1.2. Bagan Ilustrasi Sistematika Penyajian Laporan Kinerja Balai riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan Tahun 2018

Penjelasan sistematika penyajian laporan sebagai berikut:

1. Pendahuluan (Bab I), menyajikan hal-hal umum tentang BRPBAP3 serta uraian singkat tentang tugas dan fungsi BRPBAP3, termasuk latar belakang, maksud dan tujuan penyusunan LKJ.
2. Perencanaan dan Penetapan Kinerja (Bab II), menyajikan rencana strategis, gambaran singkat mengenai sasaran dan kebijakan serta program BRPBAP3 pada tahun 2015-2019, rencana kerja dan anggaran tahun 2018, penetapan kinerja BRPBAP3 serta pengukuran/pengelolaan kinerja BRPBAP3.

3. Akuntabilitas Kinerja dan Keuangan (Bab III), yang menyajikan prestasi Indikator Kinerja Utama (IK) BRPBAP3 serta evaluasi dan analisis kinerja. Dalam bab ini juga disampaikan akuntabilitas keuangan yang mencakup alokasi dan realisasi anggaran.
4. Penutup (Bab (IV), menyajikan tinjauan secara umum tentang keberhasilan, kegagalan serta permasalahan dan kendala utama. Dalam bab ini juga disampaikan saran pemecahan masalah yang akan dilaksanakan pada triwulan/tahun berikutnya berupa perbaikan perencanaan, kebijakan, dan perbaikan pelaksanaan program/kegiatan.

Page | 13

Berdasarkan Permen PAN dan RB RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, dimaksudkan untuk melaksanakan ketentuan pasal 14, pasal 27 dan pasal 30 Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Untuk itu ditetapkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Penetapan Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan kinerja disusun oleh setiap tingkatan organisasi yang menyusun perjanjian kinerja dan menyajikan informasi tentang: Uraian singkat organisasi; Rencana dan target kinerja yang ditetapkan; Pengukuran kinerja; Evaluasi dan analisis kinerja untuk setiap sasaran strategis atau hasil program/kegiatan dan kondisi terakhir yang seharusnya terwujud. Analisis ini juga mencakup atas efisiensi penggunaan sumber daya.

II. PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

2.1 RENCANA STRATEGIS 2015 - 2019

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 30 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan Perikanan pada Bab V (Hasil Kegiatan Litbang Perikanan) pasal 29 ayat 1 menyebutkan bahwa hasil kegiatan penelitian dasar perikanan dan penelitian terapan perikanan dalam pasal 5 dan pasal 6 dapat berupa: (a) hasil penelitian dan (b) hasil samping penelitian, sedangkan pada ayat 2 menyebutkan bahwa hasil penelitian sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a, dapat berupa : (a) data perikanan, (b) informasi perikanan, (c) produk biologi perikanan, dan (d) teknologi perikanan. Dalam ayat 3 menyebutkan bahwa hasil samping penelitian sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b, dapat berupa: (a) biota air tertentu, dan (b) produk perikanan.

Page | 14

Rencana strategis BRPBAP3 tahun 2015 - 2019 berorientasi pada hasil yang ingin dicapai yang meliputi visi, misi, tujuan, sasaran, program, dan kegiatan yang akan dilaksanakan. Penyusunan rencana strategis ini diupayakan untuk mengakomodasikan kebutuhan pemangku kepentingan, baik intern KKP maupun instansi lain atau masyarakat yang sesuai dengan tugas dan fungsi yang diemban. Visi BRPBAP3 dilandasi oleh analisis latar belakang pembangunan nasional dan kondisi saat ini seperti munculnya berbagai isu strategis termasuk potensi dan permasalahan dalam pengembangan perikanan budidaya air payau. Adapun visi BRPBAP3 adalah : **menjadi lembaga litbang yang profesional, responsif, dan inovatif dalam menyediakan data, informasi, dan teknologi perikanan budidaya air payau dan penyuluhan perikanan.**

Profesional mengandung pengertian dilakukan dengan sungguh-sungguh, mengandung kebenaran berdasarkan iptek, keahlian, dan keterampilan tertentu, serta berdasarkan atau tidak bertentangan dengan moral dan aturan hukum yang berlaku. Responsif mengandung pengertian tanggap atas permasalahan dan tuntutan berbagai pemangku kepentingan, bertindak cepat dan tepat serta mampu menyesuaikan dengan lingkungan dengan tetap memberikan pelayanan yang terbaik dan berdasarkan ketentuan yang berlaku. Inovatif mengandung pengertian melakukan litbang serta melakukan terobosan-terobosan baru

terhadap iptek budidaya air payau serta mencari hal-hal yang baru demi percepatan tujuan dan sasaran.

Sebagai langkah konkret untuk mewujudkan visi (kondisi yang diharapkan) oleh BRPBAP3 tersebut, maka misi BRPBAP3 telah ditetapkan sebagai berikut:

1. Meneliti dan mengembangkan iptek perikanan budidaya air payau unggulan yang diakui dan bermanfaat bagi pengguna serta berdaya saing;
2. Meningkatkan sumber daya litbang, pelayanan jasa litbang, dan kerja sama litbang perikanan budidaya air payau.

Sasaran BRPBAP3 merupakan penjabaran dari tiga tujuan yang telah ditetapkan dan menggambarkan sesuatu yang akan dihasilkan dalam kurun waktu lima tahun yang selanjutnya dijabarkan lebih jauh dalam suatu rencana kinerja. Penetapan ini diperlukan untuk memberikan fokus pada penyusunan kegiatan dan alokasi sumber daya organisasi dalam kegiatan atau operasional organisasi setiap tahun untuk kurun waktu lima tahunan antara tahun 2015 dan 2019. Pada masing-masing sasaran ditetapkan indikator dan target sehingga dapat diukur keberhasilan organisasi dalam mencapai tujuannya.

Tujuan merupakan penjabaran atau implementasi dari pernyataan visi yang akan dicapai dalam jangka waktu satu sampai lima tahun. Dengan diformulasikannya tujuan ini maka BRPBAP3 dapat secara tepat mengetahui apa yang harus dilaksanakan oleh organisasi dalam memenuhi visi dan misinya dengan mempertimbangkan sumber daya dan kemampuan yang dimiliki. Tujuan yang dirumuskan tersebut juga berfungsi untuk mengukur sejauh mana visi dan misi BRPBAP3 telah dicapai, mengingat tujuan dirumuskan berdasarkan visi dan misi organisasi. Adapun tujuan yang telah ditetapkan oleh Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan adalah sebagai berikut:

1. Mendapatkan data, informasi, dan teknologi perikanan budidaya air payau yang bertanggung jawab dan berorientasi pada masyarakat dan industri perikanan;
2. Menyebarkan hasil litbang perikanan budidaya air payau; dan
3. Meningkatkan kapasitas sumber daya litbang, kinerja litbang, pelayanan jasa litbang, dan kerja sama litbang.

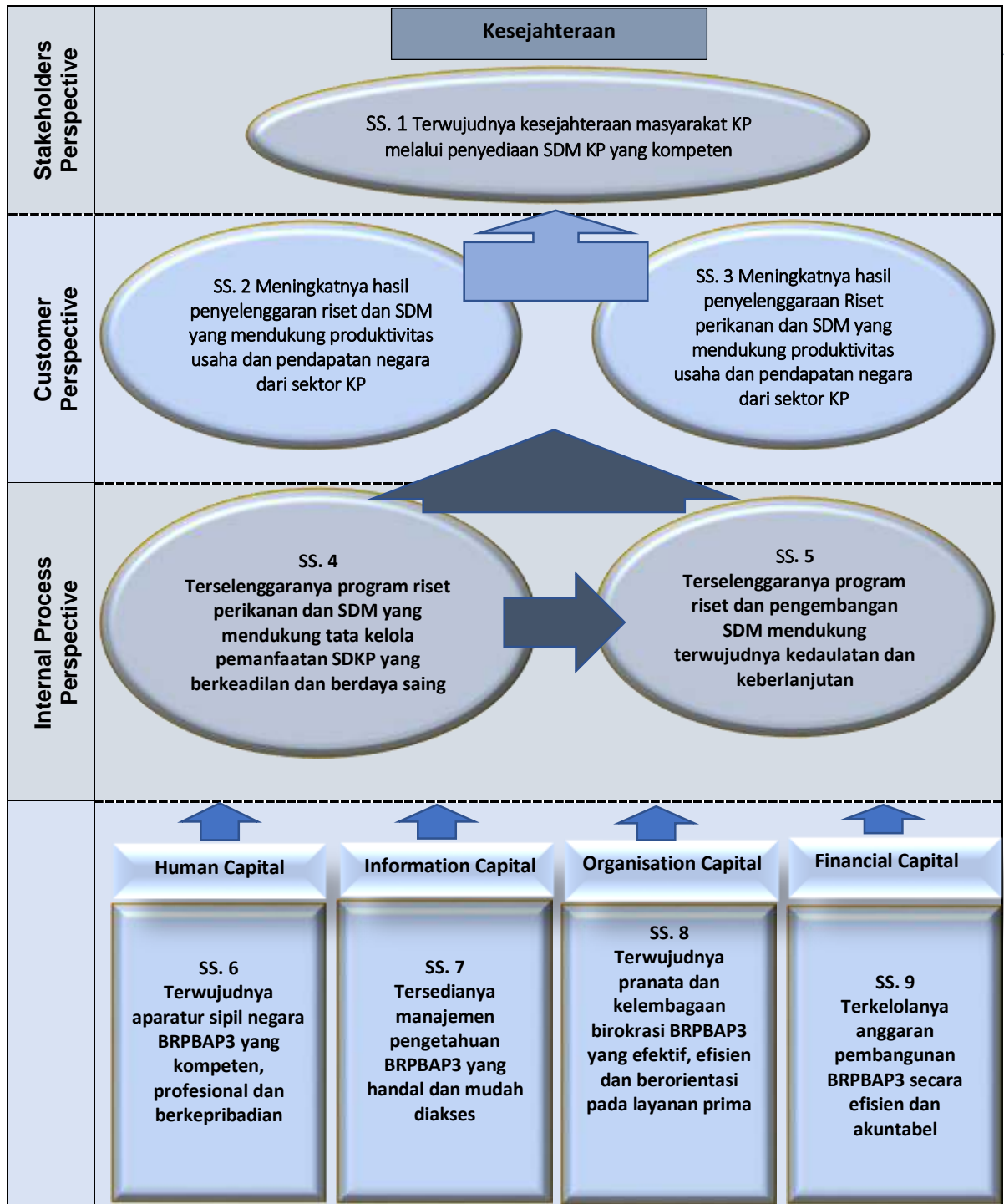
Secara keseluruhan sasaran BRPBAP3 yang tertuang dalam Renstra 2015-2019 dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Tersedianya usulan Hak Kekayaan Intelektual, inovasi teknologi dan produk biologi yang meningkatkan efisiensi produksi, ragam varietas baru/unggul, kualitas, dan keamanan komoditas unggulan budidaya air payau.
2. Meluasnya penyebaran dan pemanfaatan hasil litbang perikanan budidaya air payau melalui sosialisasi, temu konsultasi, promosi, komersialisasi, dokumentasi, publikasi, dan dempond.
3. Meningkatnya kualitas dan kapabilitas sumber daya litbang perikanan budidaya air payau.

2.2. SASARAN STRATEGIS DAN RENCANA KERJA TAHUNAN BRPBAP3

Peta strategis merupakan suatu dashboard (panel instrument) yang memetakan Sasaran Strategis (SS) ke dalam suatu kerangka hubungan sebab akibat yang menggambarkan keseluruhan perjalanan strategis BRPBAP3. Peta strategis BRPBAP3 tahun 2018 disajikan sebagai berikut:

Peta strategis memetakan setiap SS yang disusun dalam rangka pencapaian tujuan organisasi sesuai visi dan misi yang diemban. Dengan menggunakan metode Balance Scorecard (BSC), setiap SS dikelompokkan ke dalam tiga perspektif, yaitu customer perspective, internal process perspective, dan learning and growth perspective. Selanjutnya, target kinerja 5 tahunan tersebut dituangkan dalam Rencana Kerja Tahunan yang merupakan dokumen perencanaan awal yang merepresentasikan rencana dan janji untuk menargetkan kinerja yang jelas dan terukur serta menjadi acuan dalam pembuatan target kinerja atau penetapan kinerja (PK) tahun tertentu.



Gambar 2.1. Peta strategis Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyulhan Perikanan Tahun Anggaran 2018

Tabel 2.1. Penetapan Kinerja Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan Tahun 2018 (Sumber: Renstra BRPBAP3 2015-2019).

SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	TARGET				
		Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019		
STAKEHOLDERS PERSPECTIVE						
1	Terwujudnya kesejahteraan masyarakat KP melalui penyediaan SDM KP yang kompeten	1	Terwujudnya kesejahteraan masyarakat KP melalui penyediaan SDM KP yang kompeten	-	679	679
		2	Jumlah kelompok pelaku utama/usaha yang meningkat kelasnya dari jumlah kelompok pelaku utama/usaha yang disuluh (kelompok)	-	97	97
CUSTOMER PERSPECTIVE						
2	Meningkatnya hasil penyelenggaraan riset dan SDM yang mendukung produktivitas usaha dan pendapatan negara dari sektor KP	3	Jumlah UMK dan koperasi sektor KP yang dibentuk dan dilegalisasi (unit)	-	917	827
3	Meningkatnya hasil penyelenggaraan riset perikanan dan SDM yang mendukung produktivitas usaha dan pendapatan negara dari sektor KP	4	Nilai PNB (Rp juta)	1.997,23	259,99	218,39
		5	Jumlah inovasi hasil riset yang diusulkan untuk direkomendasikan (inovasi)	1	1	1

Tabel 2.1. Penetapan Kinerja Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan Tahun 2018 (lanjutan)

SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	Target				
		Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019		
INTERNAL PROCESS PRESPECTIVE						
4	Terselenggaranya program riset perikanan dan SDM yang mendukung tata kelola pemanfaatan SD KP yang berkeadilan dan berdaya saing	6	Jumlah data dan informasi hasil riset perikanan (paket/buah)	1	1	1
		7	Jumlah komponen inovasi perikanan yang dihasilkan	1	1	1
		8	Jumlah inovasi hasil riset BRPBAP3 yang dihasilkan	1	1	1
		9	Jumlah sarana dan prasarana BRPBAP3 yang ditingkatkan kapasitasnya	1	1	1
		10	Persentase pemanfaatan sarana riset BRPBAP3	-	70	70
		11	Jumlah jejaring dan/atau kerja sama BRPBAP3 yang disepakati dan ditindaklanjuti (dokumen)	2	10	10
		12	Jumlah Karya Tulis Ilmiah (KTI) yang dipublikasikan	-	25	25
		13	Proporsi fungsional BRPBAP3 dibandingkan dengan total pegawai BRPBAP3	61,70	85	85

Tabel 2.1. Penetapan Kinerja Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan Tahun 2018 (lanjutan).

SASARAN PROGRAM		INDIKATOR KINERJA		TARGET		
				Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019
		14	Jumlah SDM KP yang disuluh untuk mendukung tata kelola pemanfaatan sumber daya kelautan dan perikanan yang adil berdaya saing dan berkelanjutan (orang)	-	39.460	39.460
		15	Persentase penyuluh perikanan yang memiliki kinerja baik dalam melakukan penyuluhan dan pendampingan (%)	-	70	70
		16	Tersedianya metode percontohan penyuluhan KP (lokasi)	-	4	1
LEARNING AND GROWTH PERSPECTIVE						
6	Terwujudnya aparatur sipil negara BRPBAP3 yang kompeten, profesional dan berkepribadian	17	Indeks kompetensi dan integritas BRPBAP3	80	90	90
7	Tersedianya manajemen pengetahuan BRPBAP3 yang handal dan mudah diakses	18	Persentase unit kerja BRPBAP3 yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar (%)	65	65	70

Tabel 2.1. Penetapan Kinerja Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan Tahun 2018 (lanjutan)

SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	TARGET				
		Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019		
8	Terwujudnya pranata dan kelembagaan birokrasi BRPBAP3 yang efektif, efisien dan berorientasi pada layanan prima	19	Nilai AKIP BRPBAP3	A (81,71)	A (85)	A (85)
		20	Nilai kinerja anggaran BRPBAP3	Baik (83)	Baik (86)	Baik (86)
9		21	Batas tertinggi persentase temuan LHP BPK atas laporan keuangan (LK) BRPBAP3 dibandingkan realisasi anggaran BRPBAP3 Tahun Anggaran 2017 (%)	-	1	1

Page | 21

2.3 PENETAPAN KINERJA BRPBAP3 TAHUN 2018

Dalam menunjang kinerja BRPBAP3, telah ditetapkan perjanjian kinerja yang merupakan kontrak kinerja BRPBAP3 yang didalamnya memuat empat perspectives, yakni Stakeholders Perspective, Customer Perspective, Internal Process Perspective dan Learn and Growth Perspective, dimana lebih banyak dibandingkan dengan tahun 2017.

2.3.1 Rencana Aksi pada Stakeholders Perspective

Penetapan kinerja pada Stakeholders Perspective di BRPBAP3 tahun anggaran 2018 disajikan dalam Tabel 2.2 sebagai berikut:

Tabel 2.2 Rencana Aksi Pada Stakeholder Perspective berupa Sasaran Strategis, Indikator Kinerja dan Target yang akan dicapai oleh Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan pada Tahun Anggaran 2018

STAKEHOLDERS PERSPECTIVE	
SS1. Terwujudnya kesejahteraan masyarakat KP melalui penyediaan SDM KP yang kompeten	
IK 1. Jumlah pelaku utama/pelaku usaha yang kompeten dan inovatif meningkat produksinya melalui penyuluhan perikanan lingkup BRPBAP3 (orang)	679
IK 2. Jumlah kelompok pelaku utama/usaha yang meningkat kelasnya dari jumlah kelompok pelaku utama/usaha yang disuluh (kelompok)	97

Stakeholders perspective pada tahun 2018 memiliki sasaran strategis (SS) 1 di BRPBAP3 dengan dua indikator kinerja utama (IK) sebagai penilaian kinerjanya (Tabel 2.2). Penilaian pencapaian dari perspective ini dituangkan dalam manual IK sebagai pedoman pelaksanaan, jenis dan jumlah output yang dihasilkan. Rencana aksi dalam pencapaian **stakeholders perspective** adalah sebagai berikut:

Sasaran Strategis 1. Terwujudnya kesejahteraan masyarakat KP melalui penyediaan SDM KP yang kompeten.

IK 1. Jumlah pelaku utama/pelaku usaha yang kompeten dan inovatif meningkat produksinya melalui penyuluhan perikanan lingkup BRPBAP3 (orang). IK ini merupakan indikator yang menunjukkan jumlah pelaku utama/pelaku usaha KP yang meningkat produksinya setelah mendapatkan pelatihan dan/atau penyuluhan berbasis teknologi tepat guna/inovatif. Peningkatan produksi tersebut diukur dengan membandingkan tingkat produksi pelaku utama/pelaku usaha sebelum dan setelah dilatih dan/atau disuluh dengan materi pelatihan dan penyuluhan yang sebagian memuat hasil inovasi teknologi tepat guna. Ditargetkan sebanyak 679 pelaku utama/kelompok usaha yang meningkat produksinya setelah memperoleh pelatihan dan/atau penyuluhan. IK ini bertujuan untuk menggambarkan kontribusi BRPBAP3 dalam meningkatkan produksi perikanan melalui penyediaan SDM kelautan dan perikanan yang kompeten dan inovatif dalam pengelolaan usahanya.

Capaian pada IK1 diukur dengan menghitung jumlah pelaku utama/pelaku usaha KP yang telah dilatih dan/atau disuluh (dalam satuan orang) meningkat

produksinya yang dihitung melalui evaluasi pasca pelatihan sekurang-kurangnya 6 (enam) bulan setelah dilatih/menyesuaikan siklus produksi dan melalui validasi laporan penyuluh perikanan bagi pelaku utama/pelaku usaha yang disuluh.

IK2. Jumlah kelompok pelaku utama/usaha yang meningkat kelasnya dari jumlah kelompok pelaku utama/usaha yang disuluh (kelompok). Merupakan indikator kinerja yang menunjukkan jumlah kelompok pelaku utama/pelaku usaha KP yang meningkat kelasnya setelah mendapatkan pelatihan dan/atau penyuluhan berbasis teknologi tepat guna/inovatif, dengan kriteria peningkatan kelas sesuai dengan Kepmen KP No. 14 Tahun 2012 tentang Pedoman Umum Penumbuhan dan Pengembangan Kelembagaan Pelaku Utama Perikanan. Pada tahun 2018, ditargetkan sebanyak 97 kelompok pelaku utama/usaha meningkat kelasnya.

Page | 23

IK2 bertujuan untuk menggambarkan kontribusi BRPBAP3 dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat kelautan dan perikanan melalui peningkatan kelembagaan kelompok melalui pendampingan Penyuluh Perikanan. Adapun perhitungan capaian IK ini adalah dengan menghitung jumlah kelompok pelaku utama/pelaku usaha KP yang memenuhi kriteria peningkatan kelas di periode akhir tahun yang termuat di dalam laporan kinerja penyuluh perikanan.

2.3.2 Rencana Aksi pada Customer Perspective

Customer Perspective memiliki dua Sasaran Strategis, yakni meningkatnya hasil penyelenggaraan riset dan SDM yang mendukung produktivitas usaha dan pendapatan negara dari sektor KP (SS2) dan meningkatnya hasil penyelenggaraan riset perikanan dan SDM yang mendukung produktivitas usaha dan pendapatan negara dari sektor KP (SS3). Rencana aksi BRPBAP3 pada **customer perspective** di tahun 2018 ini disajikan pada Tabel 2.3.

Tabel 2.3 Rencana Aksi pada Customer Perspective berupa Sasaran Strategis, Indikator Kinerja dan Target yang akan dicapai oleh Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan pada Tahun Anggaran 2018

Customer Perspective	
SS2. Meningkatnya hasil penyelenggaraan riset dan SDM yang mendukung produktivitas usaha dan pendapatan negara dari sektor KP	
IK3. Jumlah UMK dan koperasi sektor KP yang dibentuk dan dilegalisasi (unit)	917
SS3. Meningkatnya hasil penyelenggaraan riset Perikanan dan SDM yang mendukung produktivitas usaha dan pendapatan negara dari sektor KP	
IK 4. Nilai PNBP (Rp juta)	259,99
IK 5. Jumlah inovasi hasil Riset yang diusulkan atau direkomendasikan (inovasi)	1

Customer perspective BRPBAP3 tahun 2018 dicapai melalui pendekatan yang tertuang dalam SS2 dan 3. Sasaran strategis (SS) 2 memiliki satu IK, yakni IK 2; sedangkan SS3 memiliki dua IK (Tabel 2.3). Penilaian pencapaian dari customer perspective ini diatur dalam manual IK sebagai pedoman pelaksanaan, jenis dan jumlah output yang dihasilkan. Secara ringkas, rencana aksi dalam pencapaian customer perspective adalah sebagai berikut:

Sasaran Strategis 2. Meningkatnya hasil penyelenggaraan riset dan SDM yang mendukung produktivitas usaha dan pendapatan negara dari sektor KP dengan rencana aksi pada Indikator Kinerja sebagai berikut:

IK 3. Jumlah UMK dan koperasi sektor KP yang dibentuk dan dilegalisasi (unit). Merupakan indikator yang menunjukkan jumlah pelaku usaha yang difasilitasi dalam mendapatkan izin usaha skala mikro dan/atau kecil sektor kelautan dan perikanan, serta fasilitasi dalam mendapatkan legalitas usaha menjadi Koperasi sektor KP melalui pendampingan oleh Penyuluh perikanan, sesuai Pemendagri No 83 Tahun 2014 tentang Pedoman Pemberian Izin Usaha Mikro dan Kecil, serta Permenkop dan UKM RI No 10 Tahun 2015 tentang Kelembagaan Koperasi. IK ini bertujuan untuk menggambarkan kontribusi BRPBAP3 dalam mendukung produktivitas usaha melalui penumbuhan dan pembentukan UMKM dan Koperasi sektor kelautan dan perikanan.

Target capaian IK3 BRPBAP3 di tahun 2018 adalah sebanyak 917 unit UMK dan koperasi sektor PK yang dibentuk dan dilegalisasi yang pengukurannya dilakukan

dengan cara menghitung jumlah pelaku usaha yang telah mendapatkan izin usaha skala mikro dan/atau skala kecil serta kelompok yang telah mendapatkan legalitas usaha menjadi Koperasi sektor KP dalam satuan unit.

Sasaran Strategis 3. Meningkatnya hasil penyelenggaraan riset perikanan dan SDM yang mendukung produktivitas usaha dan pendapatan negara dari sektor KP dengan rencana aksi sebagai berikut:

Page | 25

IK 4. Nilai PNB (Rp juta). IK ini merupakan indikator yang menunjukkan nilai PNB dari hasil penyelenggaraan riset dan SDM dengan target sebesar Rp. (Juta) 259,990. Perhitungan nilai PNB adalah jumlah total nilai PNB dari hasil penyelenggaraan riset dan SDM dengan aplikasi SIMPONI yang perhitungannya dilakukan setiap bulan dan bersifat kumulatif hingga akhir tahun anggaran 2018.

IK 5. Jumlah inovasi hasil riset yang diusulkan atau direkomendasikan (inovasi). IK ini didefinisikan sebagai naskah akademik untuk hasil riset inovasi teknologi perikanan yang diusulkan untuk direkomendasikan yang disampaikan/diusulkan oleh Kepala Balai kepada Kepala Pusrisan melalui dokumen penyampaian resmi dalam bentuk Memorandum yang kemudian Memo dari Kepala Balai ditindaklanjuti dengan penyampaian Memo dari Kepala Pusrisan ke Kepala Badan. Tujuan dari IK ini adalah untuk menggambarkan kontribusi BRPBAP3 dalam memberikan masukan/rumusan rekomendasi kebijakan dan inovasi teknologi berbasis ilmiah untuk pengelolaan sumberdaya KP yang lestari dan berkelanjutan.

Sebanyak satu (1) buah naskah akademik hasil riset inovasi ditargetkan untuk diusulkan sebagai rekomendasi inovasi riset perikanan di tahun 2018. Pengukuran capaian IK ini adalah dengan menghitung jumlah Naskah Akademik untuk hasil riset Inovasi Teknologi Perikanan yang Diusulkan untuk Direkomendasikan yang disampaikan/diusulkan oleh Kepala Balai kepada Kepala Pusrisan melalui dokumen penyampaian resmi dalam bentuk Memorandum.

2.3.3 Rencana Aksi pada Internal Process Perspective

Rencana aksi BRPBAP3 pada internal process perspective di tahun 2018 ini disajikan pada Tabel 2.4.

Tabel 2.4. Rencana Aksi pada **Internal Process Perspective** berupa Sasaran Strategis, Indikator Kinerja dan Target yang akan dicapai oleh Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan pada Tahun Anggaran 2018

Internal Process Perspective	
SS4. Terselenggaranya program riset perikanan dan SDM yang mendukung tata kelola pemanfaatan SD KP yang berkeadilan dan berdaya saing	
IK 6. Jumlah data dan informasi hasil riset perikanan (paket/buah)	1
IK 7. Jumlah komponen inovasi perikanan yang dihasilkan	1
IK 8. Jumlah inovasi hasil Riset BRPBAP3 yang dihasilkan	1
IK 9. Jumlah sarana dan prasarana BRPBAP3 yang ditingkatkan kapasitasnya	1
IK 10. Persentase pemanfaatan sarana riset BRPBAP3	70
IK 11. Jumlah jejaring dan/atau kerja sama BRPBAP3 yang disepakati dan ditindaklanjuti (dokumen)	10
IK 12. Jumlah Karya Tulis Ilmiah (KTI) yang dipublikasikan	25
IK 13. Proporsi fungsional BRPBAP3 dibandingkan dengan total pegawai BRPBAP3	87
SS5. Terselenggaranya program riset dan pengembangan SDM mendukung terwujudnya kedaulatan dan keberlanjutan	
IK 14. Jumlah SDM KP yang disuluh untuk mendukung tata kelola pemanfaatan yang adil berdaya saing dan berkelanjutan (orang)	39.460
IK 15. Persentase penyuluh perikanan yang memiliki kinerja baik dalam melakukan penyuluhan dan pendampingan (%)	70
IK 16. Tersedianya metode percontohan penyuluhan KP (lokasi)	4

Internal process perspective dinilai melalui pencapaian dua sasaran strategis (SS) yakni, SS4 dan 5. Sasaran strategis (SS) 4 memiliki delapan IK sebagai indikator pencapaian yang ditetapkan sebagai IK 6-13; sedangkan SS5 memiliki tiga IK yang ditetapkan sebagai IK 14-16 (Tabel 2.4). Penilaian pencapaian dari internal process perspective ini diatur dalam manual IK sebagai pedoman pelaksanaan, jenis dan jumlah output yang dihasilkan. Rencana aksi dalam pencapaian customer perspective adalah sebagai berikut:

SS4. Terselenggaranya program riset perikanan dan SDM yang mendukung tata kelola pemanfaatan SD KP yang berkeadilan dan berdaya saing:

IK 6. Jumlah data dan informasi hasil riset perikanan (paket/buah) yang didefinisikan sebagai data informasi hasil riset yang telah disusun dalam bentuk

paket informasi (hasil pengolahan dan analisis data); IK ini bertujuan untuk mendapatkan data dan informasi ilmiah yang dihasilkan dari kegiatan riset kelautan dan perikanan yang dilaksanakan. Target capaian IK ini di tahun 2018 adalah sebanyak satu paket/buah dokumen yang pencapaiannya diukur pada bulan Desember 2018.

IK 7. Jumlah komponen inovasi perikanan yang dihasilkan, IK ini didefinisikan sebagai hasil kegiatan penelitian dan pengembangan kelautan dan perikanan yang memiliki kebaruan sebagian atau seluruhnya yang akan dipergunakan dalam mengembangkan system produksi, pengolahan dan pemasaran berbasis IPTEK berupa komponen inovasi (komponen teknologi) yang dihasilkan pada tahun berjalan. Output IK ini dihitung berdasarkan jumlah hasil riset perikanan berupa output komponen inovasi perikanan yang dihasilkan. Sebanyak 1 buah yang pengukuran pencapaiannya juga dilaksanakan pada bulan Desember 2018.

IK 8. Jumlah inovasi hasil riset BRPBAP3 yang dihasilkan. Definisi dari IK ini adalah hasil riset dari output inovasi teknologi; yang dihitung berdasarkan Jumlah inovasi teknologi yang dihasilkan pada tahun berjalan. Tujuan dari IK ini adalah untuk memberikan gambaran/data jumlah hasil riset inovatif yang dihasilkan oleh BRPBAP3. Jumlah inovasi yang ditargetkan untuk dicapai oleh BRPBAP3 selama tahun anggaran 2018 adalah sebanyak satu buah dokumen inovasi hasil riset BRPBAP3 dapat dihasilkan pada bulan Desember 2018.

IK 9. Jumlah sarana dan prasarana BRPBAP3 yang ditingkatkan kapasitasnya. Definisi dari IK ini adalah peningkatan kapasitas sarana dan prasarana yang berbentuk pengadaan fisik/belanja modal yang dilaksanakan oleh satuan kerja lingkup BRPBAP3; yang perhitungannya berdasarkan jumlah sarana dan prasarana yang berbentuk pengadaan fisik/belanja modal. Target IK ini pada tahun anggaran 2018 adalah sebanyak satu paket sarana dan prasarana ditingkatkan kapasitasnya yang pencapaiannya diukur pada bulan Desember 2018.

IK 10. Persentase pemanfaatan sarana riset BRPBAP3. Ditargetkan 70% sarana riset di BRPBAP3 dimanfaatkan dengan pengukuran pencapaian setiap triwulan.

IK 11. Jumlah jejaring dan/atau kerja sama BRPBAP3 yang disepakati dan ditindaklanjuti (dokumen). IK ini memiliki beberapa definisi, yakni:

- Jumlah jejaring, kemitraan dan/ atau kerja sama riset dan sdm perikanan baik riset maupun non riset.
- Jejaring adalah jalinan asosiasi/forum/ organisasi lainnya yang memiliki kesamaan profesi/kepakaran yang diikuti oleh BRPBAP3
- Kemitraan adalah hubungan dengan badan/ perorangan untuk melakukan aktivitas bersama dan/atau memiliki perjanjian kerja sama
- Kerja sama riset dan SDM adalah penyelenggaraan kerja sama antara BRPBAP3 dengan pihak mitra pada tahun yang masih berjalan (on going) dan/atau terbentuk di tahun 2018 dan yang dituangkan dalam perjanjian kerja sama yang ditandatangani oleh kedua belah pihak dengan ruang lingkup meliputi:
 1. Penelitian, pengembangan dan penerapan iptek;
 2. Peningkatan kapasitas SDM dan kelembagaan
 3. Pertukaran ilmu pengetahuan, teknologi, tenaga ahli dan material penelitian;
 4. Perlindungan hak atas kekayaan intelektual dan hasil litbang;
 5. Diseminasi dan publikasi;
 6. Peningkatan pelayanan publik atas ilmu pengetahuan dan teknologi
 7. Kerjasama Non Riset dengan Lembaga

Page | 28

Sepanjang tahun 2018 ditargetkan 10 jejaring dan/atau kerja sama antara BRPBAP3 dan institusi lainnya, baik dalam tahapan disepakati maupun telah ditindaklanjuti. Pengukuran capaian dilaksanakan setiap triwulan.

IK 12. Jumlah Karya Tulis Ilmiah (KTI) yang dipublikasikan. Definisi dari IK ini adalah tulisan yang disusun berdasarkan data dan informasi yang dihasilkan dari kegiatan riset yang telah diterbitkan di media jurnal terakreditasi, prosiding, bunga rampai, buku hasil riset, naskah akademik dan buletin ilmiah yang diterbitkan dalam negeri dan/atau luar negeri pada tahun berjalan dengan menyesuaikan PERKA LIPI tentang Karya Tulis Ilmiah. Tujuan dari IK ini adalah untuk mendapatkan gambaran jumlah KTI yang dihasilkan oleh peneliti lingkup BRPBAP3.

Ditargetkan terpublikasi 25 Karya Tulis Ilmiah, baik dalam jurnal internasional dan nasional maupun prosiding dengan perhitungan capaian setiap triwulan sebagai berikut:

- Jumlah karya tulis ilmiah yang sudah diterbitkan di tahun berjalan
- Perhitungan berdasarkan penulis pertama untuk terbitan dalam negeri, untuk terbitan internasional dihitung sampai penulis kedua
- Tulisan yang diterbitkan pada media jurnal terakreditasi, prosiding, bunga rampai, buku hasil riset, naskah akademik dan buletin ilmiah yang diterbitkan dalam negeri dan/atau luar negeri.

Page | 29

IK 13. Proporsi fungsional BRPBAP3 dibandingkan dengan total pegawai BRPBAP3. Definisi dari IK ini adalah perbandingan antara jumlah pegawai fungsional dengan jumlah total pegawai di lingkup BRPBAP3. Target IK ini di tahun anggaran 2018 adalah sebesar 87% dengan formulasi sebagai berikut:

$$P_{jabfung} = \frac{\sum_{jabfung}}{\sum_{total\ pegawai}} \times 100\%$$

Keterangan:

- $P_{jabfung}$: Proporsi jumlah pegawai fungsional BRPBAP3
- $\sum_{jabfung}$: Jumlah pegawai fungsional di lingkup BRPBAP3
- $\sum_{total\ pegawai}$: Jumlah total pegawai di lingkup BRPBAP3 yang aktif bekerja di Kementerian Kelautan dan Perikanan

Tujuan dari IK ini adalah untuk mendapatkan gambaran proporsi pegawai dengan fungsional tertentu yang mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi instansi secara kompeten, efektif dan professional.

SS5. Terselenggaranya program riset dan pengembangan SDM mendukung terwujudnya kedaulatan dan keberlanjutan:

IK 14. Jumlah SDM KP yang disuluh untuk mendukung tata kelola pemanfaatan sumber daya kelautan dan perikanan yang adil berdaya saing dan berkelanjutan (orang). IK ini merupakan indikator yang menggambarkan jumlah SDM yang dilatih dan disuluh mendukung terwujudnya kedaulatan dan

keberlanjutan melalui penyelenggaraan pendidikan, pelatihan dan penyuluhan. Tujuan dari IK ini adalah untuk menggambarkan kontribusi BRPBAP3 dalam mendukung penyediaan SDM kelautan dan perikanan yang kompeten untuk pengelolaan sumberdaya kelautan dan perikanan yang berkeadilan dan berdaya saing.

Target dari IK ini adalah sebanyak 39.460 orang yang pencapaian targetnya diukur dengan menjumlahkan purnawidya pelatihan kelautan dan perikanan dan Jumlah pelaku utama/pelaku usaha kelautan dan perikanan yang disuluh

IK 15. Persentase penyuluh perikanan yang memiliki kinerja baik dalam melakukan penyuluhan dan pendampingan (%). IK ini merupakan indikator yang menunjukkan jumlah penyuluh perikanan baik itu PNS maupun Penyuluh Perikanan bantu yang berkinerja baik dalam melakukan penyuluhan dan pendampingan untuk mendukung tata kelola pemanfaatan SDKP yang adil, berdaya saing dan berkelanjutan. Adapun tujuan dari IK ini adalah untuk menggambarkan kontribusi BRPBAP3 dalam mendukung penyediaan SDM KP yang kompeten untuk pengelolaan sumberdaya KP yang berkeadilan dan berdaya saing.

Sebanyak 70% penyuluh perikanan ditargetkan memiliki kinerja baik dalam melakukan penyuluhan dan pendampingan dengan metode pengukuran sebagai berikut:

- 1) Jumlah Penyuluh Perikanan CPNS dan PNS yang berkinerja baik sesuai kriteria Penyuluh Perikanan yang berkinerja baik.
- 2) Jumlah Penyuluh Perikanan Bantu yang berkinerja baik sesuai kriteria Penyuluh Perikanan yang berkinerja baik.

2.3.4. Rencana Aksi pada Learning and Growth Perspective

Rencana aksi pada Learning and Growth Perspective tahun 2018 disajikan dalam Tabel 2.5.

Tabel 2.5. Rencana aksi pada Learning and Growth Perspective berupa Sasaran Strategis, Indikator Kinerja dan Target yang akan dicapai oleh BRPBAP3 pada Tahun Anggaran 2018.

Learning and Growth Perspective	
SS6. Terwujudnya aparatur sipil negara BRPBAP3 yang kompeten, profesional dan berkepribadian	
IK 17. Indeks kompetensi dan integritas BRPBAP3	90
SS7. Tersedianya manajemen pengetahuan BRPBAP3 yang handal dan mudah diakses	
IK18. Persentase unit kerja BRPBAP3 yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar (%)	70
SS8. Terwujudnya pranata dan kelembagaan birokrasi BRPBAP3 yang efektif, efisien dan berorientasi pada layanan prima	
IK 19. Nilai AKIP BRPBAP3	85
SS9. Terkelolanya anggaran pembangunan BRPBAP3 secara efisien dan akuntabel	
IK 20. Nilai kinerja anggaran BRPBAP3	Baik (86)
IK 21. Batas tertinggi persentase temuan LHP BPK atas laporan keuangan (LK) BRPBAP3 dibandingkan realisasi anggaran BRPBAP3 Tahun Anggaran 2017 (%)	1

Learning and Growth Perspective terdiri dari tiga Sasaran Strategis (SS) dengan total IK sebanyak 5 IK yang direpresentasikan sebagai IK 17-21 (Tabel 2.5). Penilaian pencapaian dari learning and growth perspective ini diatur dalam manual IK sebagai pedoman pelaksanaan, jenis dan jumlah output yang dihasilkan. Rencana aksi dalam pencapaian learning and growth perspective adalah sebagai berikut:

SS6. Terwujudnya aparatur sipil negara BRPBAP3 yang kompeten, profesional dan berkepribadian

IK 17. Indeks kompetensi dan integritas BRPBAP3. Tingkat kompetensi SDM KKP merupakan kemampuan dan karakteristik yang dimiliki seorang Aparatur Sipil Negara (ASN) berupa pengetahuan, keterampilan dan sikap perilaku yang diperlukan dalam pelaksanaan tugas jabatannya, sehingga ASN tersebut dapat melaksanakan tugas secara profesional, efektif dan efisien. Integritas merupakan

suatu konsep yang menunjuk konsistensi antara tindakan dengan nilai dan prinsip, dan digunakan untuk menggambarkan kejujuran dan kebenaran dari tindakan seseorang.

Nilai Indeks Kompetensi dan Integritas diperoleh dari rata-rata nilai 3 (tiga) variabel pembentuk yang dihitung dengan persamaan berikut:

$$KI = \frac{Komp. SKP + Komp. Abs + Komp. LHKASN + Komp. Assessment}{n}$$

Di mana:

KI = Indeks Kompetensi dan Integritas

Komp. SKP = Persentase pencapaian output sasaran kinerja pegawai (SKP)

Komp. Abs. = Persentase tingkat kehadiran pegawai, dari data finger print absen yang terintegrasi dengan Sekretariat Jenderal

Komp. LHKASN= Persentase kepatuhan ASN BRPBAP3 selain penyuluh perikanan dalam penyerahan LHKASN/LHKASN.

Komp. Assessment = persentase ASN BRPBAP3 yang telah melaksanakan assessment

N = 4 = jumlah variable.

Indeks kompetensi dan integritas yang ditargetkan oleh BRPBAP3 pada tahun 2018 adalah sebesar 90, dengan pengukuran capaian setiap bulan.

SS7. Tersedianya manajemen pengetahuan BRPBAP3 yang handal dan mudah diakses

IK18. Persentase unit kerja BRPBAP3 yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar (%). Sistem Manajemen Pengetahuan adalah suatu rangkaian yang memanfaatkan teknologi informasi yang digunakan oleh instansi pemerintah ataupun swasta untuk mengidentifikasi, menciptakan, menjelaskan, dan mendistribusikan pengetahuan untuk digunakan kembali, diketahui dan dipelajari. Tingkat penerapan MP, dihitung dari 3 variabel, yaitu: (i) Sharing dokumen, (bobot 20%) (ii) keikutsertaan level 3 s.d staf (bobot 40%), (iii) keaktifan level 2 s.d 4 dalam Sistem Informasi MP yang terpilih (bobot 40%). Oleh karena itu, perhitungan capaian IK ini dapat dituliskan dalam persamaan berikut:

$$\%MP = (20\% \times \text{upload dokumen}) + (40\% \times \text{Keikutsertaan}) \\ + (40\% \times \text{keaktifan})$$

Tingkat sharing dokumen

Persentase dokumen mandatory yang dibagikan melalui (SI-MP) dibandingkan total dokumen yang harus dibagikan.

Tingkat keikutsertaan

Persentase pejabat level 3 s.d staf BRPBAP3 yang tergabung dalam SI-MP dibanding total Pejabat level 3 s.d staf di BRPBAP3

Page | 33

Tingkat keaktifan

Persentase pejabat level 3 s.d 5 BRPBAP3 yang aktif mendistribusikan informasi/berita ke SI-MP dibanding total pejabat level 3 s.d 5 BRPBAP3. Target capaian IK ini sebesar 65% unit kerja BRPBAP3 yang diukur pada setiap triwulan.

SS8. Terwujudnya pranata dan kelembagaan birokrasi BRPBAP3 yang efektif, efisien dan berorientasi pada layanan prima

IK 19. Nilai AKIP BRPBAP3. Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) adalah suatu kondisi dimana instansi pemerintah telah merubah orientasinya dari yang biasanya berorientasi kepada anggaran (input) atau kegiatan (output) semata menjadi berorientasi kepada hasil atau outcome. Tujuan dari IK ini adalah untuk mendapatkan nilai akuntabilitas kinerja instansi dalam rangka meningkatkan pelaksanaan pemerintahan yang lebih berdaya guna, bersih dan bertanggung jawab serta mengukur kemampuan pemerintah dalam pencapaian visi, misi, dan tujuan organisasi.

Perhitungan nilai AKIP dilakukan berdasarkan Peraturan Menteri PANRB Nomor 12 Tahun 2015 tentang pedoman evaluasi atas implementasi sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, terdapat beberapa predikat penilaian akuntabilitas kinerja dari yang paling rendah yaitu kategori "D" sampai dengan yang tertinggi yaitu kategori "AA". Pada tahun 2018, nilai AKIP BRPBAP3 ditargetkan sebesar 85 (kategori A).

SS9. Terkelolanya anggaran pembangunan BRPBAP3 secara efisien dan akuntabel

IK20. Nilai kinerja anggaran BRPBAP3. Nilai Kinerja anggaran adalah proses yang menghasilkan suatu nilai capaian kinerja untuk setiap indikator yg dilakukan dengan membandingkan data realisasi dengan target yang telah direncanakan sebelumnya. Tujuan dari IK ini adalah untuk menghasilkan output anggaran tertentu dengan input anggaran serendah-rendahnya, atau dengan input anggaran tertentu mampu menghasilkan output sebesar-besarnya.

Penghitungan IK ini berdasarkan pada dua aspek, yakni:

1. Aspek Implementasi (I)

- Nilai Kinerja aspek implementasi = $(P \times WP) + (K \times WK) + (PK \times WPK) + (NE \times WE)$

Page | 34

Bobot Kinerja Aspek Implementasi (WI) sebesar 33,3%, terdiri atas:

- 1) Bobot Penyerapan Anggaran (WP) =9,7%
- 2) Bobot Konsistensi antara Perencanaan dan Implementasi (WK)=18,2%
- 3) Bobot Pencapaian Keluaran (WPK) =43,5%
- 4) Bobot Efisiensi (WE) =28,6%

Pengukuran Aspek Implementasi:

- Pengukuran Penyerapan Anggaran (P), dilakukan dengan membandingkan antara akumulasi realisasi anggaran lingkup BRPBAP3 dengan akumulasi pagu anggaran BRPBAP3
- Pengukuran Konsistensi (K) antara perencanaan dan implementasi, dilakukan berdasarkan rata-rata ketepatan waktu penyerapan anggaran setiap bulan yaitu dengan membandingkan antara akumulasi dan akumulasi realisasi anggaran bulanan BRPBAP3 rencana penarikan dana bulanan BRPBAP3 dengan jumlah bulan
- Pengukuran Pencapaian Keluaran (PK) dilakukan dengan membandingkan antara rata-rata realisasi volume keluaran dengan target volume keluaran dan rata-rata realisasi Indikator kinerja keluaran dengan target indikator kinerja keluaran.
- Pengukuran tingkat efisiensi (NE), dilakukan berdasarkan rata-rata efisiensi untuk setiap jenis keluaran pada setiap satker, yang diperoleh dari hasil perbandingan antara realisasi anggaran per volume keluaran dengan pagu anggaran per volume keluaran

2. Aspek Manfaat (CH)

- Pengukuran Capaian Hasil (CH), dilakukan dengan membandingkan realisasi IK dengan target IK
- Nilai kinerja aspek manfaat diperoleh dari hasil perkalian antara nilai hasil pengukuran Capaian Hasil dengan bobot kinerja aspek manfaat
Bobot Kinerja Aspek Manfaat (Wch) sebesar 66,7%

Nilai kinerja anggaran dalam IK ini selanjutnya dapat terakses melalui laman aplikasi SmartDGA, yang mana, aplikasi ini merupakan salah satu instrument dalam memonitor dan mengevaluasi kinerja anggaran BRPBAP3 selama satu tahun anggaran berjalan. Target IK ini pada akhir tahun anggran 2018 sebesar 86 (kategori baik) namun demikian, penilaian terhadap kinerja anggaran tetap dilakukan setiap bulan.

IK 21. Batas tertinggi persentase temuan LHP BPK atas laporan keuangan (LK) BRPBAP3 dibandingkan realisasi anggaran BRPBAP3 Tahun Anggaran 2017 (%). Indikator Batas Tertinggi Persentase Nilai Temuan LHP BPK Atas Laporan Keuangan (LK) BRPBAP3 dibandingkan Realisasi Anggaran BRPBAP3 TA 2017 sesuai dengan yang ditetapkan Biro Keuangan KKP. Tujuan dari IK ini adalah untuk mendukung tercapainya pengelolaan anggaran dan kegiatan yang efektif, efisien dan akuntabel.

Formulasi yang ditetapkan untuk menghitung Batas Tertinggi Persentase Nilai Temuan LHP BPK Atas Laporan Keuangan (LK) BRPBAP3 dibandingkan Realisasi Anggaran BRPBAP3 TA 2017 sesuai dengan yang ditetapkan Biro Keuangan KKP.

Target yang ditetapkan dalam IK ini adalah sebesar 1% yang diukur pada akhir bulan Desember 2018.

Operasional pencapaian sasaran strategis dari kegiatan riset perikanan budidaya air payau tahun 2018 dijabarkan ke dalam 6 (enam) output seperti yang tertuang dalam RKAKL 2018 yaitu sebagai berikut:

1. Komponen Inovasi Perikanan yang Dihasilkan.
2. Sarana Prasarana Riset Perikanan
3. Inovasi Teknologi Perikanan yang Diusulkan untuk Direkomendasikan
4. Data dan/atau Informasi Riset Perikanan yang Dihasilkan
5. Layanan Dukungan Manajemen Eselon I
6. Layanan Perkantoran

Selain Penetapan Kinerja Level 3, juga terdapat Penetapan Kinerja Level 4 antara Kepala BRPBAP3 dengan Pejabat Struktural Eselon 4 dan Ketua Kelompok Peneliti (Lampiran 3). Rencana Aksi (Renaksi) Kinerja Tahun 2018 yang dituangkan dalam bentuk Implementasi Target dan Capaian Kinerja tahun 2018, dapat dilihat pada Lampiran

III. AKUNTABILITAS KERJA

Salah satu fondasi utama dalam penerapan manajemen kinerja adalah pengukuran kinerja dalam rangka menjamin adanya peningkatan dalam pelayanan publik dan meningkatkan akuntabilitas dengan melakukan klarifikasi output dan outcome yang akan dan seharusnya dicapai untuk memudahkan terwujudnya organisasi yang akuntabel. Sistem pengukuran kinerja merupakan suatu hal penting dalam pelaksanaan good governance untuk meningkatkan akuntabilitas pemerintah. Pengukuran kinerja dilakukan dengan membandingkan antara kinerja yang (seharusnya) terjadi dengan kinerja yang diharapkan. Pengukuran kinerja ini dilakukan secara berkala (triwulan) dan tahunan. Pengukuran dan perbandingan kinerja dalam laporan kinerja harus cukup menggambarkan posisi kinerja instansi pemerintah.

Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah (SAKIP) merupakan suatu sistem pertanggungjawaban yang dapat menggambarkan kinerja instansi pemerintah secara jelas dan transparan kepada pihak-pihak yang berkepentingan (stakeholders), mengenai keberhasilan/kegagalan instansi pemerintah dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya. Laporan kinerja ini berisi pertanggungjawaban kinerja BRPBAP3 dalam mencapai tujuan/sasaran strategis, sesuai dengan Peraturan Menteri Negara PAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014 dan dalam rangka mempertanggungjawabkan pelaksanaan APBN dengan wajib menyusun dan menyajikan Laporan Keuangan dan Laporan Kinerja sesuai pasal 2 dan 3 Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006.

Pelaksanaan seluruh kegiatan baik penelitian maupun nonpenelitian diawali dengan persiapan. Kegiatan persiapan dimulai dari penyempurnaan dokumen perencanaan (KAK) yang relatif seragam sampai kepada persiapan lapangan atau laboratorium sebelum penerapan perlakuan penelitian yang relatif bervariasi sesuai dengan tipe penelitian masing-masing. Untuk kegiatan penelitian dan pengembangan, persiapan dapat mencakup, penentuan lokasi penelitian, penyediaan alat dan bahan yang diperlukan, penentuan sumber benih, pengolahan tanah tambak sampai kepada penyiapan benih yang akan dipergunakan di dalam penelitian. Tahapan berikutnya setelah persiapan adalah pelaksanaan. Tahapan pelaksanaan kegiatan mencakup seluruh aktivitas setelah persiapan sampai dengan selesainya pelaksanaan kegiatan. Lebih lanjut setelah

tahapan pelaksanaan adalah tahap pengamatan. Tahapan pengamatan dimaksudkan sebagai tahapan pengumpulan data baik harian, mingguan, dua mingguan, maupun bulanan sampai dengan selesainya kegiatan penelitian dan pengembangan. Tahapan selanjutnya adalah analisis data yang merupakan kegiatan mengkompilasi dan menganalisis data hasil pengamatan sebelum dituangkan ke dalam laporan sebagai langkah akhir dari input proses.

Sejalan dengan penerapan metode Balanced Scorecard sebagai alat pengukur manajemen kinerja, maka Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS), Nilai Pencapaian Inisiatif Strategis (NPIS) dan Nilai Kinerja Keseluruhan (NKK) tahun 2018 dari 9 Sasaran Strategis (SS) dan 21 Indikator Kinerja Utama (IK) diharapkan memiliki kinerja yang baik. Capaian Indikator Kinerja Utama (IK) BRPBAP3 tahun 2018 pada Stakeholder Perspective, Customer Perspective, Internal Process Perspective dan Learn & Growth perspective mengacu pada Balanced Scorecard dan aplikasi kinerjaku.kkp.go.id.

3.1. CAPAIAN KINERJA BRPBAP3

Capaian kinerja BRPBAP3 menunjukkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan kegiatan yang telah ditetapkan melalui perjanjian kerja tahun 2018 demi menyukseskan visi dan misi BRPBAP3. Capaian kinerja didasarkan pada hasil penilaian Indikator Kinerja Utama berupa perbandingan antara target dan realisasi kinerja. Dengan demikian, tujuan dan sasaran strategis yang dituangkan dalam perjanjian Kinerja BRPBAP3 tahun 2018 dapat terukur dan menjadi salah satu instrument pengawasan dan evaluasi kinerja balai.

Target dan realisasi pada setiap Indikator Kinerja Utama BRPBAP3 pada Triwulan IV tahun 2018 yang disusun berdasarkan Balanced Scorecard (BSC) disajikan pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1. Capaian Indikator Kinerja Utama Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan Triwulan IV/2018

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target 2018	Capaian			Progres Fisik (%)			
				Triwulan IV 2018						
				T	R	%	T	R	%	
<i>Stakeholders Perspective</i>										
1	Terwujudnya kesejahteraan masyarakat KP melalui penyediaan SDM KP yang kompeten	1	Jumlah pelaku utama/pelaku usaha yang kompeten dan inovatif meningkat produksinya melalui penyuluhan perikanan lingkup BRPBAP3 (orang)	679	679	679	100	100	100	100
		2	Jumlah kelompok pelaku utama/usaha yang meningkat kelasnya dari jumlah kelompok pelaku utama/usaha yang disuluh (kelompok)	97	97	214	120	100	100	100
<i>Customer Perspective</i>										
2	Meningkatnya hasil penyelenggaraan riset dan SDM yang mendukung produktivitas usaha dan pendapatan negara dari sektor KP	3	Jumlah UMK dan koperasi sektor KP yang dibentuk dan dilegalisasi (unit)	917	917	944	102,94	100	100	100
3.	Meningkatnya hasil penyelenggaraan riset Perikanan dan SDM yang mendukung produktivitas usaha dan pendapatan negara dari sektor KP	4	Nilai PNBP (Rp juta)	259,99	259,99	301,47	120	100	100	100
		5	Jumlah inovasi hasil Riset yang diusulkan atau direkomendasikan (inovasi)	1	1	1	100	100	100	100

Tabel 3.1. Capaian Indikator Kinerja Utama Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan Triwulan IV/2018 (Lanjutan)

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target 2018	Capaian			Progres Fisik (%)			
				Triwulan IV 2018						
				T	R	%	T	R	%	
Internal Process Perspective										
4	Terselenggaranya program riset perikanan dan SDM yang mendukung tata kelola pemanfaatan SD KP yang berkeadilan dan berdaya saing	6	Jumlah data dan informasi hasil riset perikanan (paket/buah)	1	1	1	100	100	100	100
		7	Jumlah komponen inovasi perikanan yang dihasilkan	1	1	1	100	100	100	100
		8	Jumlah inovasi hasil Riset BRPBAP3 yang dihasilkan	1	1	1	100	100	100	100
		9	Jumlah sarana dan prasarana BRPBAP3 yang ditingkatkan kapasitasnya	1	1	1	100	100	100	100
		10	Persentase pemanfaatan sarana riset BRPBAP3	70	70	70	100	100	100	100
		11	Jumlah jejaring dan/atau kerjasama BRPBAP3 yang disepakati dan ditindaklanjuti (dokumen)	10	10	17	170	100	170	170
		12	Jumlah Karya Tulis Ilmiah (KTI) yang dipublikasikan	25	25	24	96	100	96	96
Internal Process Perspective										
4	Terselenggaranya program riset perikanan dan SDM yang mendukung tata kelola pemanfaatan SD KP yang berkeadilan dan berdaya saing	13	Proporsi fungsional BRPBAP3 dibandingkan dengan total pegawai BRPBAP3	87	87	92.09	105.85	100	100	100

Tabel 3.1. Capaian Indikator Kinerja Utama Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan Triwulan IV/2018 (Lanjutan))

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target 2018	Capaian			Progres Fisik (%)			
				Triwulan IV 2018						
				T	R	%	T	R	%	
Internal Process Perspective										
5	Terselenggaranya program riset dan pengembangan SDM mendukung kedaulatan dan keberlanjutan	14	Jumlah SDM KP yang disuluh untuk mendukung tata kelola pemanfaatan yang adil berdaya saing dan berkelanjutan (orang)	39,460	39460	41338	104,76	100	100	100
		15	Persentase penyuluh perikanan yang memiliki kinerja baik dalam melakukan penyuluhan dan pendampingan (%)	70	70	70	100	100	100	100
Learning and Growth Perspective										
6	Terwujudnya aparatur sipil negara BRPBAP3 yang kompeten, profesional dan berkepribadian	17	Indeks kompetensi dan integritas BRPBAP3	90	90	96,48	107,20	100	100	100
7	Tersedianya manajemen pengetahuan BRPBAP3 yang handal dan mudah diakses	18	Persentase unit kerja BRPBAP3 yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar (%)	65	65	78,75	121,15	100	100	100

Tabel 3.1. Capaian Indikator Kinerja Utama Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan Triwulan IV/2018 (Lanjutan)

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target 2018	Capaian			Progres Fisik (%)			
				Triwulan IV 2018						
				T	R	%	T	R	%	
Learning and Growth Perspective										
8	Terwujudnya pranata dan kelembagaan birokrasi BRPBAP3 yang efektif, efisien dan berorientasi pada layanan prima	19	Nilai AKIP BRPBAP3	Baik (85)	85	86	101,18	100	100	100
		20	Nilai kinerja anggaran BRPBAP3	86.00	88,31	88,31	102.69	100	100	100
9	Terkelolanya anggaran pembangunan BRPBAP3 secara efisien dan akuntabel	21	Batas tertinggi persentase temuan LHP BPK atas laporan keuangan (LK) BRPBAP3 dibandingkan realisasi anggaran BRPBAP3 Tahun Anggaran 2017 (%)	1	1	1	100	100	100	100

3.2 HASIL PENGUKURAN CAPAIAN KINERJA BRPBAP3

Pengukuran kinerja BRPBAP3 menggunakan metode pengukuran BSC untuk pengukuran internal telah dimulai sejak tahun 2014. Pengukuran secara online menggunakan metode pengukuran aplikasi "kinerjaku" KKP untuk pengukuran eksternal BRPBAP3 dimulai sejak tahun 2015. Namun untuk tahun 2016, karena aplikasi kinerjaku sudah stabil dan pengukurannya hampir sama dengan BSC sehingga hanya dilakukan pengukuran dengan menggunakan "aplikasi kinerjaku". Pengukuran untuk mengukur capaian kinerja organisasi, digunakan penilaian dengan istilah Nilai Kerja Keseluruhan (NKK). Komponen perhitungan NKK terdiri atas dua unsur, yaitu:

3.2.1. Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS)

NPSS adalah nilai yang menunjukkan konsolidasi dari seluruh IK di dalam satu Sasaran Strategis (SS). Status capaian SS yang ditunjukkan dengan warna merah/kuning/hijau (buruk/sedang/baik) ditentukan oleh NPSS. Untuk menghitung NPSS perlu diperhatikan bobot masing-masing IK terhadap SS tersebut dengan indeks toleransi 10%. Sistem pembobotan yang digunakan didasarkan atas tingkat validitas IK seperti Tabel 3.2. berikut:

Page | 42

Tabel 3.2. Tabel Validasi Indikator Kinerja Utama

No.	Validitas IK	Bobot
1	Lead input	0,1
2	Lead proses	0,2
3	Lag output	0,3
4	Lag outcome	0,4

Status capaian NPSS ditentukan oleh nilai indeks sebagai berikut (Tabel 3.3):

Tabel 3.3. Nilai Indeks Capaian NPSS Tahun 2018

Baik	Sedang	Buruk
Indeks Capaian >100 %	Indeks Capaian = 90%	Indeks Capaian < 90 %

Untuk melakukan pengukuran kinerja dilakukan dengan cara menentukan dan menyepakati standar status kinerja NPSS sesuai dengan kriteria sebagai berikut (Tabel 3.4):

Tabel 3.4. Klasifikasi dan Status nilai Penetapan Sasaran Strategis Tahun 2018

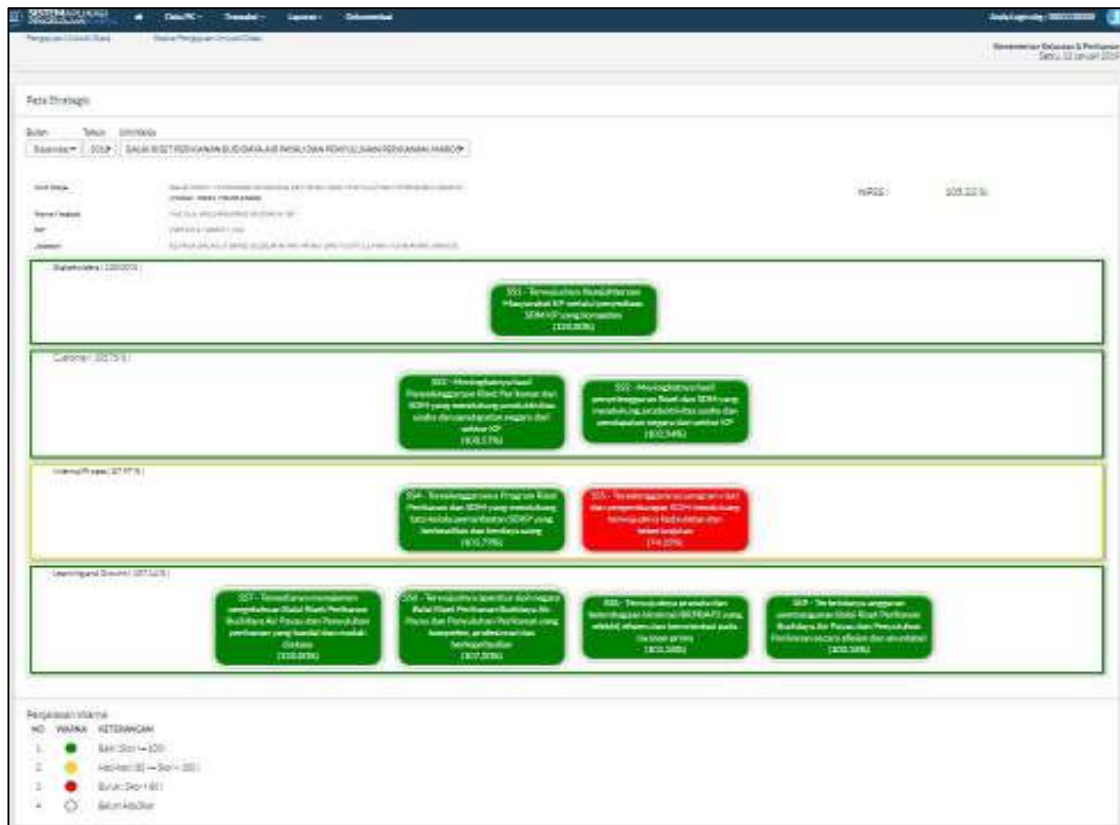
KLASIFIKASI			STATUS NPSS (Toleransi 10%)
MAXIMIZE	MINIMIZE	STABILIZE	
X<90%	X>90%	X>90% atau X<90%	Buruk
X=90%	X=90%	-	Sedang
X>100%	X≤100%	X=90%	Baik

Dalam melakukan pengukuran kinerja harus menentukan klasifikasi target indikator kinerja di antaranya adalah:

- ✓ maximize adalah semakin tinggi pencapaian dari target maka kinerja semakin baik;
- ✓ minimize adalah semakin rendah pencapaian dari target maka kinerja semakin baik; dan
- ✓ stabilize adalah semakin stabil (tidak naik dan tidak turun) pencapaian dari target maka kinerja semakin baik.

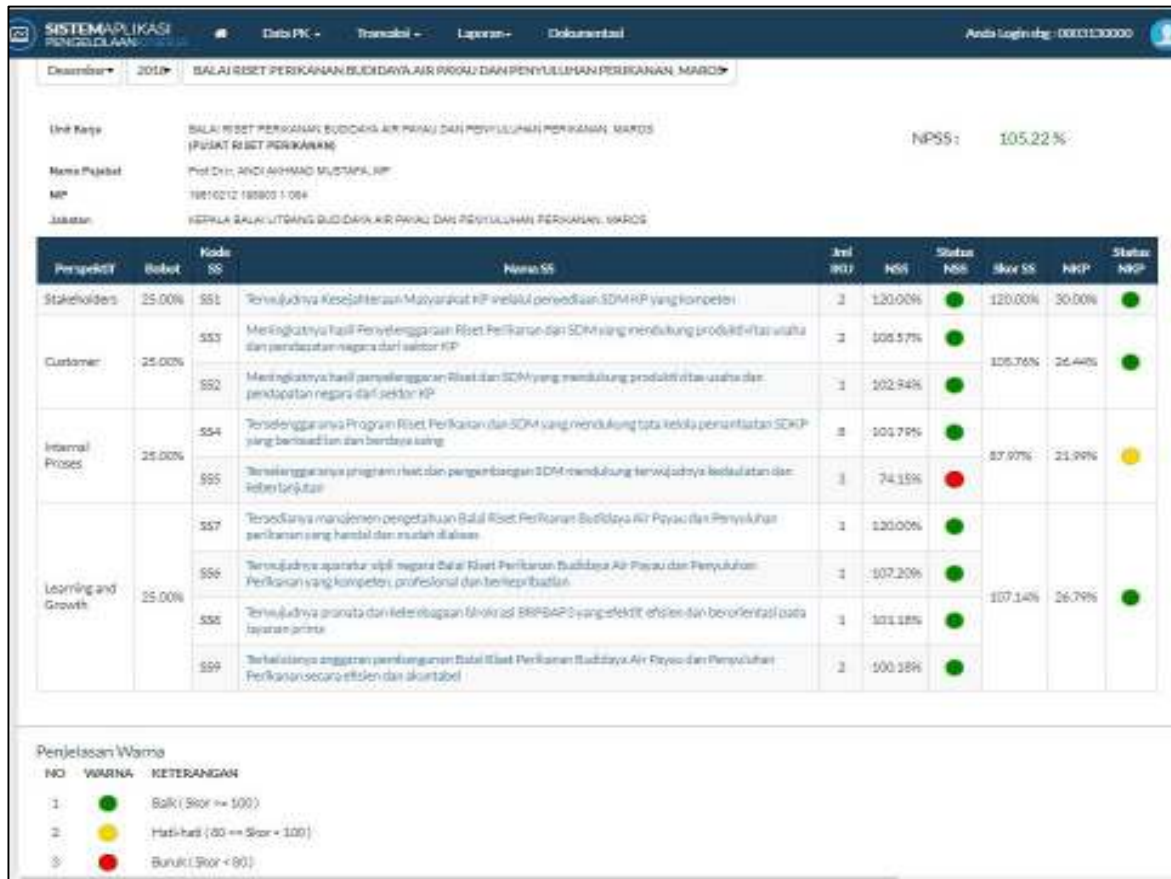
Pengukuran capaian kinerja BRPBAP3 tahun 2018 dilakukan dengan cara membandingkan antara target dan realisasi IK pada masing-masing prespektif yang dilakukan melalui aplikasi kinerjaku.kkp.go.id. Dari hasil pengukuran tersebut diperoleh capaian kinerja BRPBAP3 Triwulan IV Tahun 2018 sebesar 103,90% (NPSS).

Tampilan Peta Strategis Capaian Kinerja BRPBAP3 Tahun 2018 dapat dilihat pada Gambar 3.1. berikut:



Gambar 3.1. Peta Strategis Capaian Kinerja Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan Triwulan IV/ 2018

(Sumber: <http://kinerjaku.kkp.go.id/2018/ps/dt/12/2018/1091>)



Gambar 3.2. Dashboard capaian kinerja BRPBAP3 pada Triwulan IV tahun anggaran 2018 (Sumber: <http://kinerjaku.kkp.go.id/2018/dash/dt/12/2018/1091>)

NPSS BRPBAP3 tahun 2018 sebesar 105,22 % yang diperoleh dari pengukuran capaian kinerja (skor SS) pada masing-masing perspektif (Gambar 3.1 dan 3.2). Dalam pengukuran kinerja, beberapa penilaian dilakukan seperti NSS atau nilai sasaran strategis, Skor SS atau nilai rata-rata dari beberapa sasaran strategis (SS) dalam satu perspektif; dan Nilai Kinerja Perspektif (NKP). Keseluruhan penilaian berasal dari hasil penilaian realisasi indikator kinerja utama pada setiap SS dalam setiap perspektif.

- 1. Stakeholders Perspective**, dengan bobot 25% memiliki Nilai Kinerja Perspektif (NKP) sebesar 30,00% Perspektif ini memiliki satu SS yakni SS1 Terwujudnya kesejahteraan masyarakat KP melalui penyediaan SDM KP yang kompeten dengan NSS sebesar 120,00%. Selanjutnya, skor SS yang diperoleh pada perspektif ini sebesar 120,00%.
- 2. Customer Perspective**, dengan bobot sebesar 25,00% memiliki NKP sebesar 26,44%. Selanjutnya Skor SS dari perspektif ini adalah sebesar 105,76% yang merupakan rata-rata dari NSS SS2 Meningkatnya hasil penyelenggaraan riset dan SDM yang mendukung produktivitas usaha dan pendapatan negara dari sektor KP sebesar 102,94% Meningkatnya hasil penyelenggaraan riset

Perikanan dan SDM yang mendukung produktivitas usaha dan pendapatan negara dari sektor KP sebesar 108.57%.

3. **Internal Process Perspective, perspektif ini memiliki bobot 25,00% NKP sebesar 21,99%. Selanjutnya, perspektif ini memiliki Skor SS sebesar 87,97 yang merupakan rata-rata dari tiga SS, yakni SS4 Terselenggaranya program riset perikanan dan SDM yang mendukung tata kelola pemanfaatan SD KP yang berkeadilan dan berdaya saing (NSS = 101.79%); dan SS5 Terselenggaranya program riset dan pengembangan SDM mendukung terwujudnya kedaulatan dan keberlanjutan (NSS = 74.15%). Rendahnya NKP disebabkan karena rendahnya Skor SS sebagai akibat masih terhitungnya IK16 Tersedianya Metode Percontohan Penyuluhan KP (lokasi) sebagai bagian dari SS5 Terselenggaranya program riset dan pengembangan SDM mendukung terwujudnya kedaulatan dan keberlanjutan di mana IK ini memiliki bobot 0,29 dari total bobot 1. Dalam perjanjian kinerja dan indikator kinerja, IK16 telah dihapuskan tetapi dalam aplikasi KINERJAKU, IK ini tetap menjadi salah satu variable pengukuran kinerja BRPBAP3.**
4. **Learning and Growth Perspective, dengan bobot 25,00% memiliki NKP sebesar 26,79% dengan Skor SS sebesar 107.14% yang berasal dari pengukuran empat SS, yakni: SS6 Terwujudnya aparatur sipil negara Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan yang kompeten, profesional dan berkepribadian (NSS = 107.20%), SS7 Tersedianya manajemen pengetahuan Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan yang handal dan mudah diakses (NSS = 120.00%), SS8 Terwujudnya pranata dan kelembagaan birokrasi BRPBAP3 yang efektif, efisien dan berorientasi pada layanan prima (NSS = 101.18%) dan SS9 Terkelolanya anggaran pembangunan Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan secara efisien dan akuntabel (NSS = 100,18%).**

NPSS tahun 2018 (105,22 %) lebih rendah dibandingkan dengan NPSS tahun 2017 (109,89%), tahun 2016 (115,48%). Hal ini menunjukkan nilai pencapaian sasaran strategis mengalami penurunan dari tahun 2017 dan 2016 secara berturut-turut sebesar 4,67 dan 10,26%. Namun demikian, dengan NPSS 105,22% telah dikategorikan baik (indikator hijau). Perbedaan IKU antara tahun

2017 dan 2018 sebagai dasar pengukuran NPSS menyebabkan perbedaan nilai capaian antara 2017 dan 2018.

3.3 EVALUASI DAN ANALISIS KINERJA BRPBAP3 TAHUN 2018

Evaluasi dan analisis kinerja BRPBAP3 tahun 2018 dilakukan dengan cara membandingkan capaian kinerja selama di tahun 2018 dengan tahun 2015 sampai dengan 2017. Selain itu juga dilakukan evaluasi dan analisis terhadap target jangka menengah, dalam hal ini target yang akan dicapai pada tahun 2019 berdasarkan target yang tertuang dalam Rencana Strategis BRPBAP3 tahun 2015 – 2019.

3.3.1. Stakeholders Perspective

Nilai pada Stakeholders Perspective tahun 2018 sebesar 120,00% yang berasal dari satu Sasaran Strategis, yakni SS1: Terwujudnya kesejahteraan masyarakat KP melalui penyediaan SDM KP yang kompeten dengan dua Indikator Kinerja, yakni IK 1 Jumlah pelaku utama/pelaku usaha yang kompeten dan inovatif meningkat produksinya melalui penyuluhan perikanan lingkup BRPBAP3 (orang) dan IK 2 Jumlah kelompok pelaku utama/usaha yang meningkat kelasnya dari jumlah kelompok pelaku utama/usaha yang disuluh (kelompok).

Sasaran Strategis (SS) 1. Terwujudnya kesejahteraan masyarakat KP melalui penyediaan SDM KP yang kompeten.

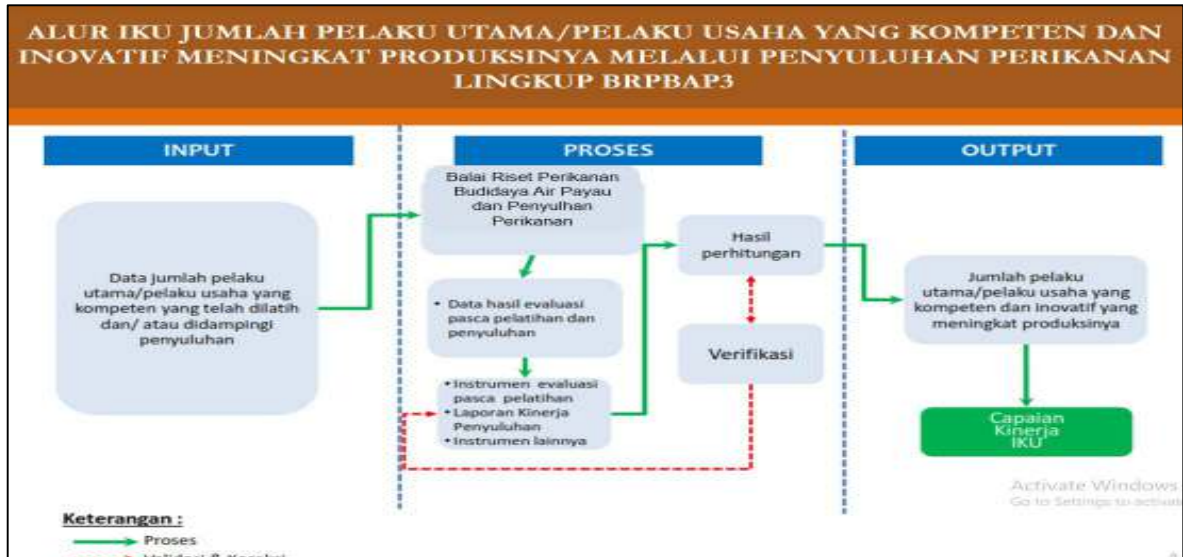
SS ini memiliki dua indikator kinerja utama, yakni Jumlah pelaku utama/pelaku usaha yang kompeten dan inovatif meningkat produksinya melalui penyuluhan perikanan lingkup BRPBAP3 (orang) (IK1) dan Jumlah kelompok pelaku utama/usaha yang meningkat kelasnya dari jumlah kelompok pelaku utama/usaha yang disuluh (kelompok) (IK2) dengan NSS pada Triwulan IV sebesar 110,72%. NSS di Triwulan IV lebih tinggi dibandingkan dengan di Triwulan III, yakni hanya sebesar 100%. Hal ini disebabkan karena masuknya semua data realisasi terhadap target yang berasal dari kegiatan penyuluhan.

IK 1 Jumlah pelaku utama/pelaku usaha yang kompeten dan inovatif meningkat produksinya melalui penyuluhan perikanan lingkup BRPBAP3 (orang); dan IK2 Jumlah kelompok pelaku utama/usaha yang meningkat kelasnya dari jumlah kelompok pelaku utama/usaha yang disuluh (kelompok)

Peningkatan produksi perikanan dari pelaku utama atau pelaku usaha merupakan salah satu tujuan pengembangan sektor perikanan. Dalam Indikator ini, sasaran yang akan dicapai adalah bertambahnya jumlah petambak/kelompok usaha perikanan yang mengalami peningkatan produksi usaha setelah dilakukan penyuluhan. Target dan realisasi IK 1 dan 2 pada Triwulan IV/2018, disajikan pada Tabel 3.5; sedangkan mekanisme pengukuran pada kedua IK 1 dan IK 2 disajikan dalam Gambar 3.3 dan 3.4.

Tabel 3.5. Capaian pada Stakeholder Perspektif tahun 2018.

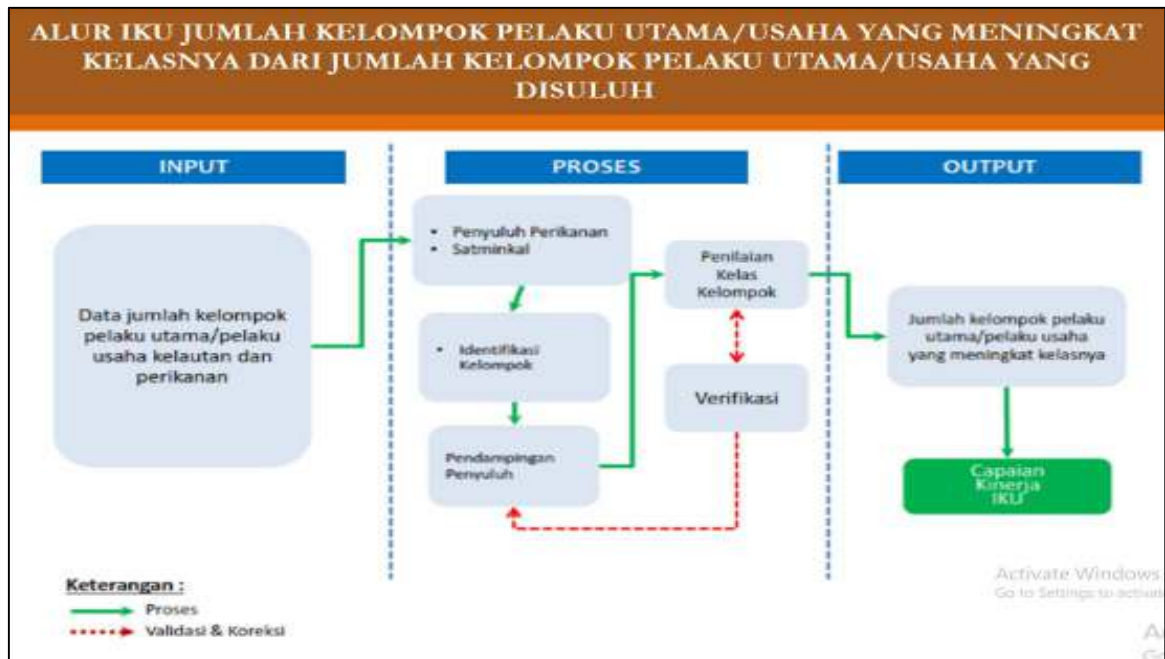
No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Total Target	Realisasi	
Stakeholders Perspective					
1	Terwujudnya kesejahteraan masyarakat KP melalui penyediaan SDM KP yang kompeten	1	Jumlah pelaku utama/pelaku usaha yang kompeten dan inovatif meningkat produksinya melalui penyuluhan perikanan lingkup BRPBAP3 (orang)	679	679
		2	Jumlah kelompok pelaku utama/usaha yang meningkat kelasnya dari jumlah kelompok pelaku utama/usaha yang disuluh (kelompok)	97	97



Gambar 3.3. Mekanisme pencapaian IK 1 Jumlah pelaku utama/pelaku usaha yang kompeten dan inovatif meningkat produksinya melalui penyuluhan perikanan lingkup BRPBAP3 (orang)

Pada Triwulan IV, sebanyak 919 pelaku utama/pelaku usaha telah memperoleh manfaat dari kegiatan penyuluhan di mana dengan capaian ini, target IK1 telah terlampaui. Jika dibandingkan dengan target di tahun 2019, target yang akan direalisasikan di tahun ini tidak berbeda sehingga strategi pencapaian target di tahun 2019 dapat diadopsi dari tahun 2018 yang tentu saja setelah dimodifikasi berdasarkan kondisi di lapangan.

Pengukuran kinerja sebelum akhir tahun anggaran sebagaimana direkomendasikan pada Triwulan II telah dilaksanakan di Triwulan III, sehingga input data capaian kinerja dapat ter update setiap bulannya. Selain itu, dapat dilakukan identifikasi masalah yang dihadapi oleh pelaku utama/pelaku usaha dalam peningkatan produksinya setelah dilakukan kegiatan penyuluhan. Melalui upaya monitoring dan evaluasi oleh tim seksi penyuluhan di Triwulan IV, data capaian dapat ter up to date, tervalidasi. Selanjutnya serta permasalahan seperti teknis pelaporan yang dihadapi dapat diformulasikan dan diselesaikan dalam jangka waktu yang cepat.



Gambar 3.4. Mekanisme pencapaian IK 2 Jumlah kelompok pelaku utama/usaha yang meningkat kelasnya dari jumlah kelompok pelaku utama/usaha yang disuluh (kelompok).

Namun demikian, batasan mengenai peningkatan produksi yang menjadi target penyuluhan belum dalam skala yang ditetapkan tetapi hanya berdasarkan selisih antara produksi sebelum dan setelah penyuluhan yang diukur setelah enam bulan kemudian. Dengan system perhitungan ini, maka efektifitas dan efisiensi penyuluhan belum dapat diperoleh secara jelas di mana dalam pengukuran pencapaian tidak memperhatikan beberapa hal seperti skala usaha terhadap produksi, frekuensi penyuluhan dan hal lainnya.

3.3.2. Costumer Perspective

Nilai Kinerja Perspective (NKP) pada Costumer Perspective merupakan kontribusi dari meningkatnya hasil penyelenggaraan riset dan SDM yang mendukung produktivitas usaha dan pendapatan negara dari sektor KP (SS2) dan Meningkatnya hasil penyelenggaraan riset perikanan dan SDM yang mendukung produktivitas usaha dan pendapatan negara dari sektor KP (SS3). NKP Costumer Perspective BRPBAP3 pada Triwulan I hingga III cenderung menurun sebelum kembali mengalami peningkatan di Triwulan IV. NKP perspektif ini secara berturut-turut sebesar 40,00; 34,00; 25,00 dan 26,44%.

SS2. Meningkatnya hasil penyelenggaraan riset dan SDM yang mendukung produktivitas usaha dan pendapatan negara dari sektor KP.

Nilai SS yang dicapai pada Triwulan IV (108,57%) lebih tinggi dibandingkan dengan di Triwulan III (100,00%) yang menunjukkan realisasi terhadap target di Triwulan IV lebih tinggi dibandingkan dengan di Triwulan III. Hal ini disebabkan karena realisasi berdasarkan akumulasi realisasi dari triwulan sebelumnya. Indikator kinerja utama pada SS ini adalah Jumlah UMK dan koperasi sektor KP yang dibentuk dan dilegalisasi (unit) (IK3), Nilai PNBPN (Rp juta) (IK4) dan Jumlah inovasi hasil Riset yang diusulkan atau direkomendasikan (inovasi) (IK5).

Page | 50

IK 3. Jumlah UMK dan koperasi sektor KP yang dibentuk dan dilegalisasi (unit).

Usaha Mikro Kecil dan Menengah merupakan salah satu pilar utama ekonomi nasional sehingga perlu diberikan kesempatan utama, dukungan, perlindungan dan pengembangan seluas-luasnya sebagai wujud keberpihakan kepada kelompok usaha perikanan. Namun demikian, dalam kenyataannya, UMK masih menghadapi berbagai kendala baik yang bersifat eksternal maupun internal. Oleh karena itu perlu adanya pendampingan sehingga dengan pengembangan UMK diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan pendapatan masyarakat berpendapatan rendah (Puslatluh KP 2018, Pedoman Kerja Penyuluh Perikanan Tahun 2018).

Target yang akan dicapai dalam IK3 terbentuknya 917unit UMK sebagaimana tertuang dalam naskah PK dan Renstra 2015-2019 BRPBAP3. Target tahunan dan triwulan serta realisasi di Triwulan IV yang telah ditetapkan dan dicapai, ditunjukkan dalam Tabel 3.6.

Tabel 3.6. Capaian IK3 Triwulan IV/2018.

Indikator Kinerja Utama	Target 2018	Triwulan IV/2018					
		Capaian			Progres Fisik (%)		
		T	R	%	T	R	%
IK3. Jumlah UMK dan koperasi sektor KP yang dibentuk dan dilegalisasi (unit)	917	917	944	102,94	100	100	100

Mekanisme pelaksanaan pendampingan sehingga diperoleh output pada IK3 disajikan pada Gambar 3.5



Gambar 3.5. Mekanisme pencapaian IK3 Jumlah UMK dan koperasi sektor KP yang dibentuk dan dilegalisasi (unit).

Berdasarkan Tabel 3.6, realisasi terhadap target yang ditetapkan sebesar 102,94 yang berarti bahwa realisasi melebihi target yang telah ditentukan. Pada triwulan I hingga II, belum dilakukan pengukuran kinerja; tetapi setelah dilakukan penilaian kinerja sejak Triwulan III, nilai yang diperoleh sebesar 100% atau sebanyak 650 UMK dan koperasi sektor KP telah dibentuk dan dilegalisasi dari target 650 UMK dan koperasi sektor KP.

Jika dibandingkan dengan target di tahun 2019, yakni sebesar 827; maka target di tahun 2019 lebih kecil dibandingkan dengan di tahun 2018. Selain itu, dengan pencapaian di tahun 2018 sebesar 102,94% maka target di tahun 2019 diproyeksikan dapat tercapai. Namun demikian, perlu dilakukan identifikasi pelaku usaha/pelaku utama yang baru dan potensial untuk menjadi anggota koperasi atau pengusaha modal kecil.

IK 4. Nilai PNB (Rp juta). Capaian IK4 berupa PNB sebesar Rp (juta) 301,47 (Tabel 3.7) telah melampaui target tahunan yang telah ditetapkan, yakni sebesar Rp. 259,99 juta. Secara kuantitas, PNB yang diperoleh selama Triwulan I hingga IV secara berturut-turut sebesar Rp. (juta) 11,19; 20,44; 164,42 dan 301,47 yang mana peningkatan PNB secara drastis terjadi sejak Triwulan III. Jika dibandingkan antara penerimaan fungsional dengan penerimaan umum terhadap PNB BRPBAP3, maka penerimaan fungsional Rp. 188,85 juta merupakan contributor terbesar PNB di BRPBAP3 dengan kontribusi sebesar 59,22%; sedangkan penerimaan umum Rp. 130,043 juta memberikan kontribusi sebesar

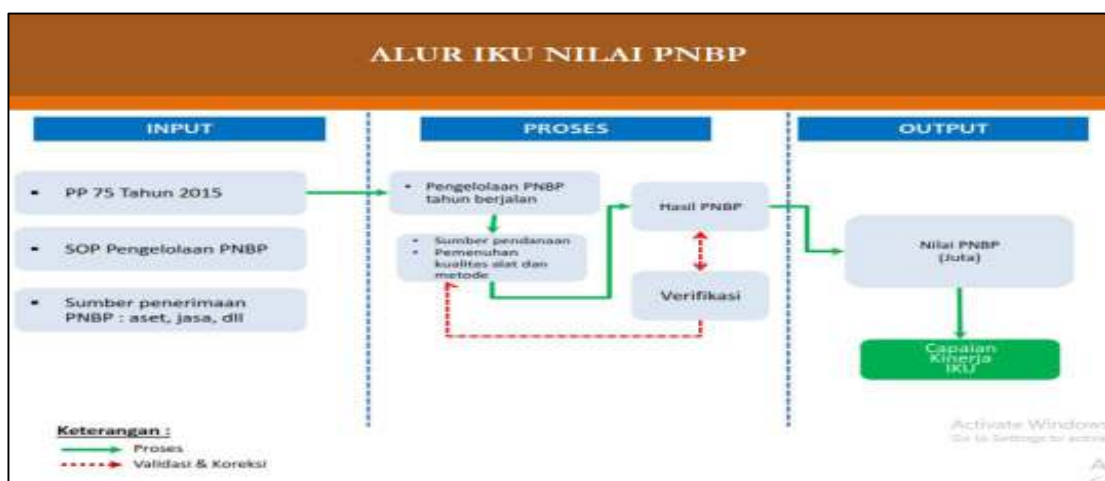
40,78%. Pada penerimaan fungsional, jasa analisis sampel memberikan kontribusi sebesar 59,29% atau setara dengan Rp. 111,97 juta; sedangkan dari penerimaan umum, sewa tanah, Gedung dan bangunan/sewa ruma dinas memberikan kontribusi sebesar Rp (juta) 70,48%. Keberadaan laboratorium terakreditasi sebagai salah satu perangkat pendukung kegiatan riset, juga berperan dalam PNBP BRPBAP3 di tahun 2018. Oleh karena itu, peningkatan pelayanan merupakan salah satu factor yang harus selalu menjadi perhatian sehingga selain meningkatkan kinerja riset juga PNBP.

Jika dibandingkan antara realisasi target PNBP di tahun 2019 (Rp. 218,39 juta) dengan realisasi di tahun 2018, maka realisasi PNBP di tahun 2018 lebih tinggi dibandingkan dengan target di 2019. Oleh karena itu, diproyeksikan realisasi PNBP terhadap target di tahun 2019 dapat terpenuhi.

Tabel 3.7. Capaian IK 4 Triwulan IV/2018

Indikator Kinerja Utama	Target 2018	Triwulan IV/2018					
		Capaian			Progres Fisik (%)		
		T	R	%	T	R	%
IK4. Nilai PNBP Rp. (Juta)	259,99	259,99	301,47	120	100	100	100

Mekanisme pencapaian output/realisasi IK 4 ditampilkan pada Gambar 3.6 berikut:



Gambar 3.6. Mekanisme pencapaian IK4. Nilai PNBP (Rp juta)

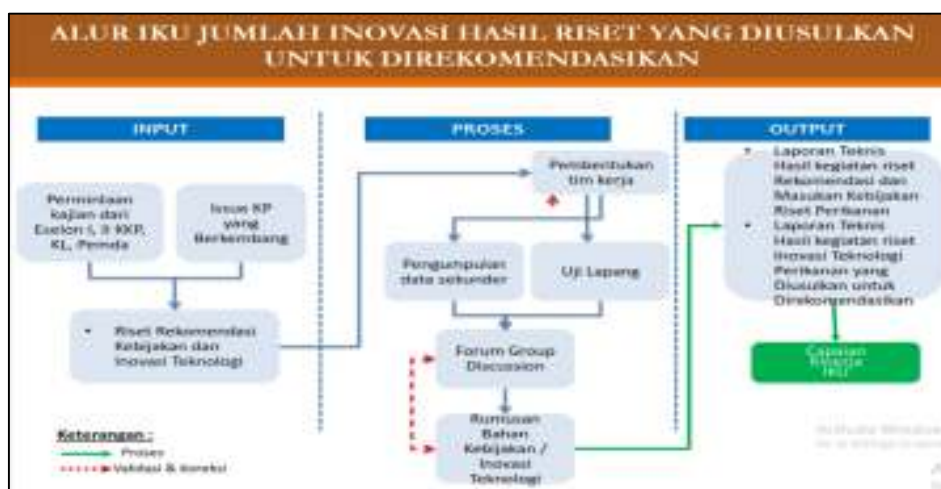
IK 5. Jumlah inovasi hasil riset yang diusulkan untuk direkomendasikan (inovasi). Inovasi hasil riset yang diusulkan untuk direkomendasikan terealisasi di Triwulan IV sebagai hasil elaborasi penelitian dari tahun 2013 hingga 2018. Inovasi hasil riset yang direkomendasikan yang berasal dari hasil penelitian di BRPBAP3 sebanyak 1 buah dengan judul “REKOMENDASI TEKNOLOGI INSTALASI PENGOLAHAN AIR LIMBAH (IPAL) PADA TAMBAK UDANG”. Dengan diusulkannya rekomendasi inovasi hasil riset ini, maka target IK5 telah terealisasi dengan persentase capaian 100% (Tabel 3.8).

Jika dibandingkan dengan target di tahun 2019, maka realisasi di tahun 2018 sama dengan target 2019. Hal ini memberikan proyeksi bahwa target IK ini di tahun 2019 dapat pula terpenuhi. Namun demikian, perlu identifikasi secara seksama terhadap kegiatan riset yang diharapkan memberikan kontribusi terhadap target mengingat output IK ini diperoleh setelah kajian bertahun-tahun. Sebagai contoh, rekomendasi inovasi yang dihasilkan di tahun 2018 membutuhkan waktu selama 6 tahun.

Tabel 3.8. Capaian IK5 Triwulan IV/2018.

Indikator Kinerja Utama	Target 2018	Triwulan IV/2018					
		Capaian			Progres Fisik (%)		
		T	R	%	T	R	%
IK 5. Jumlah inovasi hasil riset yang diusulkan untuk direkomendasikan (inovasi)	1	1	1	100	100	100	100

Mekanisme pencapaian output pada IK5 disajikan pada Gambar 3.7 berikut:



Gambar 3.7. Mekanisme pencapaian IK 5 Jumlah inovasi hasil riset yang diusulkan untuk direkomendasikan (inovasi)

3.3.3. Internal Process Perspective

Nilai kinerja internal process perspective di Triwulan IV/2018 sebesar 21,99% yang mana lebih rendah dibandingkan dengan semua triwulan sebelumnya (secara berturut-turut dari Triwulan 1; 33,71; 33,47; 26,25%). Penilaian Internal Process Perspective berdasarkan pada dua Sasaran Strategis; yakni Terselenggaranya program riset perikanan dan SDM yang mendukung tata kelola pemanfaatan SD KP yang berkeadilan dan berdaya saing (SS4); dan Terselenggaranya program riset dan pengembangan SDM mendukung terwujudnya kedaulatan dan keberlanjutan (SS5). Dengan perolehan nilai tersebut, dapat dinyatakan bahwa kinerja BRPBAP3 pada perspektif ini selama Triwulan IV tahun 2018 adalah sedang sebagai akibat masih dihitungnya IK16 Tersedianya Metode Percontohan Penyuluhan KP (lokasi) dalam perhitungan kinerja BRPBAP3.

Page | 54

SS4 Terselenggaranya program riset perikanan dan SDM yang mendukung tata kelola pemanfaatan SD KP yang berkeadilan dan berdaya saing

IK 6 Jumlah data dan informasi hasil riset perikanan (paket/buah)

IK ini didefinisikan sebagai jumlah data dan atau informasi hasil riset yang telah disusun dalam bentuk paket informasi (hasil pengolahan dan analisis data). Teknik menghitungnya yakni jumlah data dan atau informasi yang sudah disampaikan secara resmi oleh Kepala BRPBAP3 kepada Kepala BRSDM KP. IK ini menggunakan klasifikasi maximize, dimana capaian yang diharapkan adalah melebihi target yang ditetapkan. Jumlah data dan informasi merupakan perhitungan akumulasi dari data informasi hasil riset yang dilaksanakan di BRPBAP3 tahun 2018 yakni sebanyak 1 paket. Target dan capaian IK6 pada Triwulan IV tahun 2018 disajikan dalam Tabel 3.9 berikut

Tabel 3.9. Capaian IK6 Triwulan IV/2018

Indikator Kinerja Utama	Target 2018	Triwulan IV/2018					
		Capaian			Progres Fisik (%)		
		T	R	%	T	R	%
IK6. Jumlah data dan informasi hasil riset perikanan (paket/buah)	1	1	1	100	100	100	100

Data dan/atau Informasi Riset Perikanan

A. Kajian Geospasial Untuk Mendukung Pengembangan Budidaya Tambak Berkelanjutan

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Membangun prototype sistem informasi geospasial kawasan budidaya tambak lewat aplikasi WebGIS
2. Data dan informasi variasi spasio-temporal “tropic level” perairan di sekitar wilayah tambak.

Hasil riset:

1. Telah dihasilkan model integrasi data vektor petakan tambak dengan informasi non-spasial (atribut) kepemilikan dan sistem pengelolaan tambak, dapat diakses pada laman <http://sipetak.brpbap3maros.com/> dengan mendaftar terlebih dahulu
2. Telah tersedia data/informasi mengenai karakterisasi Spasio-Temporal Status Tropik Perairan

Rekomendasi:

1. WebGIS Si-Petak : sangat memudahkan dalam visualisasi dan interpretasi untuk membantu efektifitas dan ketepatan penetapan kebijakan pengelolaan dan pengembangan budidaya tambak. Dengan informasi karakteristik rinci faktor pembatas lingkungan budidaya tambak serta informasi turunan sesuai dengan kebutuhan manajemen tambak utamanya untuk mengantisipasi keberadaan faktor pembatas lingkungan
2. Status tropik sumber pasokan air tambak (laut) tergolong kesuburan rendah dan tambak tergolong kesuburan tinggi: Tetapi terdapat variasi status kesuburan terutama selat Makassar dan Teluk Parepare, (muara sungai dan dimulut saluran tambak dalam teluk) dengan nilai TRIX =6,4 yang (kesuburan sangat tinggi). Periode terbaik untuk kegiatan budidaya tambak adalah pada masa musim peralihan Mei – Juli (peralihan)

B. Analisa Status Pencemaran Perairan Banyuwangi dari Aktifitas Perikanan Budidaya dan Antropogenik

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menganalisis karakteristik kualitas air perairan Biringkassi Kabupaten Pangkep
2. Menganalisis karakteristik sedimen perairan Biringkassi Kabupaten Pangkep
3. Menentukan status pencemaran perairan Biringkassi Kabupaten Pangkep
4. Menganalisa jenis plankton dan makrozoobentos sebagai bioindicator pencemaran limbah organik perairan Teluk Labuange Kabupaten Barru
5. Menganalisa dampak limbah budidaya udang vaname superintensif terhadap populasi bakteri pada instalasi pengolahan air limbah dan inlet laut yang digunakan sebagai sumber air untuk kegiatan budidaya udang.

Page | 56

Hasil Riset:

1. Kualitas air perairan Biringkassi seperti suhu, salinitas, DO, pH dan TSS masih dalam kategori alami, sedangkan di beberapa tempat telah berada diatas ambang toleransi biota laut. Sedangkan nitrat fosfat dan BOT telah berada diatas ambang batas toleransi biota laut. Selanjutnya berdasarkan stasiun maka stasiun I lebih baik dari stasiun II dan stasiun II lebih baik dari stasiun III.
2. Karakteristik sedimen perairan Biringkassi menunjukkan bahwa pHf dan potensial redoks telah menunjukkan adanya sedimentasi bahan organik yang terjadi sejak lama dan terus menerus. Sedangkan bahan organik, karbon organik, N-total dan fosfat masih dalam kondisi alami. Selanjutnya berdasarkan stasiun maka stasiun I lebih baik dari stasiun II dan stasiun II lebih baik dari stasiun III.
3. Status pencemaran perairan Biringkassi berdasarkan analisa storet adalah tercemar sedang.
4. Teridentifikasi phytoplankton sebanyak 12 jenis sebagai bioindikator pencemaran limbah organik di perairan Teluk Labuange
5. Rasio TBV/TPC yang tinggi ditemukan pada IPAL, dengan demikian maka budidaya udang harus memiliki tandon IPAL untuk mengelolah air sebelum digunakan dan memiliki IPAL untuk mengelolah air yang telah digunakan sehingga budidaya yang dilakukan lebih ramah lingkungan.

Rekomendasi:

Perlu dilakukan treatment air sebelum dialirkan ke dalam tambak, selanjutnya, instalasi pengolahan air limbah di tambak superintensif perlu dibangun untuk meminimalisir dampak lingkungan yang ditimbulkan oleh budidaya udang superintensif

IK7 Jumlah komponen inovasi perikanan yang dihasilkan

Jumlah komponen inovasi perikanan yang dihasilkan berupa jumlah hasil penelitian yang dilaksanakan BRPBAP3 selama tahun 2018. “Perbenihan dan Pembesaran Krustase dan Ikan” merupakan satu paket penelitian yang didalamnya terdiri dari beberapa penelitian, yakni: 1) Perbaikan Sistem Produksi Larva dan Peningkatan Resistensi Udang Windu. 2) Perbaikan Sistem Produksi dan Perakitan Calon Induk Unggul Dalam Mendukung Domestikasi Kepiting Bakau. 3) Pembesaran Udang Windu Tahan Penyakit di Tambak. 4) Aplikasi Pakan Buatan Dalam Produksi Benih Ikan Beronang (Aplikasi pakan Buatan Dalam Pematangan Gonad ikan Beronang). Target dan capaian IK7 pada Triwulan IV tahun 2018 disajikan dalam Tabel 3.10. Berikut.

Tabel 3.10. Capaian IK7 Triwulan IV/2018

Indikator Kinerja Utama	Target 2018	Triwulan IV/2018					
		Capaian			Progres Fisik (%)		
		T	R	%	T	R	%
IK 7. Jumlah komponen inovasi perikanan yang dihasilkan	1	1	1	100	100	100	100

Perbenihan dan Pembesaran Krustase dan Ikan

A. Perbaikan Sistem Produksi Larva dan Peningkatan Resistensi Udang Windu

Tujuan:

1. Menghasilkan benih udang windu unggul spf dan tahan penyakit melalui aplikasi probiotik (RICA serbuk) dan teknologi transgenesis (F0).
2. Meningkatkan resistensi udang windu melalui penerapan teknologi RNAi melalui vaksin rekombinan DSRNA.

Hasil Penelitian:

- a. Produksi total larva udang windu SPF dengan stadia PL-12 sebanyak 2.600.022 ekor (104% dari target 2,5 juta) dan telah dimanfaatkan sebagai hewan uji pada riset internal Balai dan juga telah didistribusikan ke pembudidaya di Pangkep, Maros, Palopo, Pinrang dan Malili.
- b. Aplikasi probiotik RICA baik cair maupun tepung memperlihatkan respons sintasan yang lebih baik dari probiotik komersil yang tetapi masih relatif lebih rendah dari perlakuan kontrol yang diberi desinfektan
- c. Pembentukan populasi back-up F0 udang windu tahan penyakit telah dilakukan sebanyak satu siklus melalui teknologi transgenesis melalui teknik transfeksi dan uji coba penetasan induk transfeksi F0 hasil domestikasi di tambak melalui inseminasi menghasilkan larva PL-12 F1 sebanyak 69.000 ekor (dari 3 ekor induk).
- d. Produksi dsRNA baik secara in-vitro menggunakan kit MEGAscript RNAi maupun in-vivo melalui kloning gen VP-15 dan 24 WSSV telah berhasil dilakukan.
- e. Validasi aplikasi vaksin dsRNA secara in-vivo pada udang windu dengan perlakuan injeksi vaksin dsRNA, menunjukkan bahwa udang windu yang diberi dsRNA (VP-15 dan VP-24) baik in-vivo maupun in-vitro pasca ujiantang memperlihatkan resistensi lebih tinggi terhadap infeksi WSSV melalui pengamatan sintasan dan respons imun (proPO dan THC) yang lebih baik dibandingkan dengan kontrol (tanpa dsRNA).
- f. Perendaman larva dengan dsRNA baik VP-15 maupun VP-24 memperlihatkan peningkatan resistensi udang windu melalui sintasan, THC dan proPO yang relatif lebih baik dibandingkan dengan kontrol, tetapi perbedaan tersebut tidak sebesar dengan metode injeksi.
- g. Hasil analisis PCR menunjukkan bahwa kematian udang windu baik pada aplikasi dsRNA maupun kontrol pasca ujiantang terdeteksi positif terinfeksi virus WSSV.

Rekomendasi:

1. Aplikasi probiotik RICA yang diduga lebih efektif dalam bentuk serbuk/bubuk tetapi masih perlu dikaji lebih lanjut terkait aktivasinya sebelum digunakan.
2. Vaksin rekombinan dsRNA VP-WSSV perlu dilakukan secara in-vivo sehingga dapat diproduksi lebih banyak dan dapat diaplikasikan lebih beragam sehingga

diperlukan pencarian dosis dan frekuensi yang tepat, serta pencampuran dengan pakan udang dan sebagainya).

A. Perbaikan Sistem Produksi dan Perakitan Calon Induk Unggul Dalam Mendukung Domestikasi Kepiting Bakau

Page | 59

Tujuan:

1. Untuk memperoleh data dan informasi mengenai kualitas larva dan produksi krablet kepiting bakau dari persilangan induk dan intra spesies berdasarkan fekunditas, daya tetas dan produksi krablet.
2. Untuk melakukan seleksi krablet kepiting bakau secara bioassay menggunakan larutan formalin.

Hasil Penelitian:

- Kawin silang kepiting bakau baik antar spesies maupun intra spesies dapat dilakukan di dalam bak terkontrol.
- Fekunditas telur tertinggi dijumpai pada induk betina *S. paramamosain* yang disilangkan dengan *S. tranquebarica*, namun daya tetasnya rendah (2-45%). Daya tetas tertinggi (98%) dijumpai pada larva dari hasil kawin silang kepiting jantan *S. tranquebarica* dengan kepiting betina *S. olivacea*.
- Larva dari perkawinan silang antara kepiting jantan *S. tranquebarica* dengan kepiting betina *S. olivacea* mempunyai vitalitas yang tinggi. Sintasan larva dari perkawinan silang kepiting jantan *S. tranquebarica* dengan kepiting betina *S. olivacea* sebesar 100% setelah 6 jam perendaman dalam larutan formalin konsentrasi 40 mg/L; Sebaliknya, 100% larva yang berasal dari perkawinan silang spesies lain mengalami kematian setelah 3 jam perendaman dalam larutan formalin 40 mg/L selama 3 jam.
- Krablet hasil kawin silang antara kepiting jantan *S. tranquebarica* dengan kepiting betina *S. olivacea* tumbuh lebih cepat dibandingkan krablet hasil kawin silang antara kepiting jantan *S. tranquebarica* dengan kepiting betina *S. paramamosain* dan krablet hasil perkawinan antara kepiting jantan *S. tranquebarica* dengan kepiting betina *S. tranquebarica*.

Rekomendasi:

Metode penebaran calon induk dari beberapa spesies ke dalam satu bak perkawinan efektif dalam upaya perkawinan kepiting bakau. Larva dari perkawinan jantan *S. tranquebarica* dengan betina *S. olivacea* mempunyai vitalitas tinggi.

B. Pembesaran Udang Windu Tahan Penyakit di Tambak.

Tujuan:

1. Mengevaluasi performa pertumbuhan dan sintasan calon induk udang windu tahan penyakit di tambak.
2. Untuk mendapatkan calon induk udang windu asal tambak.

Page | 60

Hasil Penelitian:

1. Pemeliharaan udang transfeksi hanya berlangsung selama 75 hari, hal ini disebabkan adanya serangan penyakit WSSV dan parasit pengisap darah secara bersamaan yang mengakibatkan kematian udang windu pada perlakuan tersebut. Sedangkan pada udang non transfeksi hingga hari ke-90 mencapai bobot 16,96 g/ekor dengan sintasan mencapai 51,04%.
2. Pertumbuhan bobot akhir rata-rata udang windu transfeksi diperoleh sebesar 43,36 g/ekor dengan penambahan bobot 39,66 g/ekor dengan sintasan 32,80%. sedangkan udang windu non transfeksi sebesar 45,57 g/ekor dengan penambahan bobot 43,07 g/ekor dengan sintasan 44,0%. Laju pertumbuhan harian udang windu transfeksi 0,44 g/hari dan udang non transfeksi 0,48 g/hari selama 90 hari di tambak.
3. Performa pertumbuhan, dan sintasan calon induk udang windu transfeksi dan non transfeksi relatif sama. Bobot akhir rata-rata induk udang windu transfeksi dan non transfeksi masing-masing sebesar 80,29 dan 92,57 g/ekor. Sintasan induk udang windu yang dihasilkan pada penelitian ini berkisar 71,5-81,5% atau telah dihasilkan induk udang windu transfeksi sebanyak 162 ekor dan non transfeksi sebanyak 143 ekor. Kisaran kualitas air selama penelitian masih mendukung untuk pertumbuhan dan kelangsungan hidup calon induk udang windu.
4. Komposisi proksimat udang transfeksi dan non transfeksi relatif sama yakni kandungan protein, lemak, serat kasar, kadar abu dan kadar air udang transfeksi masing masing sebesar 74,25%; 2,79%; 4,88%; 13,64% dan 4,34% sedangkan pada udang non transfeksi masing masing sebesar 75,37%; 2,80%; 5,18%; 12,18% dan 4,37%.

Rekomendasi:

Perlu dilakukan uji genetik terhadap udang selama masa pemeliharaan untuk mengetahui keberadaan gen pembawa sifat tahan penyakit. Perlu dilakukan penelitian lebih mendetail tentang parasit penghisap haemolimp udang windu.

C. Aplikasi Pakan Buatan Dalam Produksi Benih Ikan Beronang (Aplikasi pakan Buatan Dalam Pematangan Gonad ikan Beronang).

Tujuan:

Mengevaluasi aplikasi pakan induk dan penggunaan rumput laut dalam rangka meningkatkan kinerja reproduksi dan vitalitas (kesehatan) induk ikan beronang.

Page | 61

Hasil Penelitian:

- Pakan yang mengandung tepung rumput laut (*Gracilaria* sp dan *Ulva* sp) memberikan performansi pertumbuhan, performansi reproduksi dan respon hematologi induk ikan baronang, *S. guttatus* yang relatif sama dengan pakan yang tidak menggunakan rumput laut, maupun pakan kombinasi pellet (tanpa tepung rumput laut) dengan rumput laut segar.
- Keempat jenis pakan yang diujikan mampu memberikan performansi reproduksi ikan baronang yang tergolong baik (memijah setiap bulan, fekunditas telur 863 – 1.149 butir/g induk, diameter oosit 435,7 – 439,7 μm , diameter telur yang terbuahi 576,1 – 583,0 μm , tingkat pembuahan telur 94,8 – 96,1%, tingkat penetasan telur 78,6 – 84,7%, dan panjang larva D0 2,20 – 2,24 mm, produksi larva sebanyak 677.500-1.695.000 ekor/bak/bulan, serta kandungan energi larva D0 sebanyak 5620.- 5662 kal/g).

Rekomendasi:

Pakan uji dan kombinasi penggunaan pellet dan rumput laut segar yang digunakan dalam penelitian ini dapat diaplikasikan dalam perbenihan (pematangan dan pemijahan induk) ikan baronang untuk produksi benih secara massal.

IK8 Jumlah Inovasi hasil riset BRPBAP3 yang dihasilkan (paket)

Sebanyak 1 paket jumlah inovasi hasil riset BRPBAP3 yang akan dihasilkan pada tahun 2018. Pada IK ini, Validasi dan Evaluasi Kinerja IPAL pada Budidaya Udang Vaname Super Intensif merupakan penelitian yang selain menjadi paket inovasi, juga merupakan salah satu komponen rekomendasi yang dihasilkan oleh BRPBAP3 sebagaimana tertuang dalam IK7. Selanjutnya, kegiatan penelitian Pencegahan Penyakit udang merupakan judul penelitian lainnya yang merupakan bagian dari inovasi hasil riset BRPBAP3 di tahun 2018.

Realisasi IK8 di Triwulan IV/2018 sebesar 100% atau sebanyak 1 paket jumlah inovasi hasil riset BRPBAP3 (Tabel 3.11). Berdasarkan realisasi di tahun 2018 dan target di tahun 2019 adalah sama, maka realisasi di tahun 2019 diproyeksikan dapat terealisasi.

Tabel 3.11. Capaian IK8 Triwulan IV/2018

Indikator Kinerja Utama	Target 2018	Triwulan IV/2018					
		Capaian			Progres Fisik (%)		
		T	R	%	T	R	%
IK8. Jumlah inovasi hasil Riset BRPBAP3 yang dihasilkan	1	1	1	100	100	100	100

Rangkuman kedua penelitian di atas adalah:

A. Validasi dan Evaluasi Kinerja IPAL pada Budidaya Udang Vaname Super Intensif

Tujuan:

- Perbaikan kinerja IPAL tambak melalui penggunaan media pembiakan mikroba untuk mereduksi nutrien limbah tambak,
- Penggunaan kerang hijau sebagai biofilter bahan organik pada air limbah tambak,
- Polikultur ikan kakap putih dan nila merah.

Hasil Penelitian:

- Efektifitas penurunan konsentrasi nutrien dalam air limbah melalui aplikasi media pembiakan mikroba pada IPAL: Total Ammonia : >90%. Bahan Organik Total: >20%
- Laju filtrasi kerang hijau sebesar 8-224mL/ind/L. Kerang hijau menurunkan kadar TSS air limbah sebesar 71%, BOT 28% dan Total N sebesar 26%; selain itu, meningkatkan kecerahan >90%
- Ikan kakap dapat dipolikultur dengan ikan nila merah di IPAL

Rekomendasi:

- Media pembiakan mikroba dapat ditempatkan di kolam aerasi-1 pada posisi 30-70% dari inlet kolam

2. Kerang hijau dapat ditempatkan di kolam aerasi-2 untuk perbaikan kualitas air limbah
3. Rumput laut, bandeng, nila, mujahir (low level food chain) dapat diaplikasikan di kolam penampungan (2016)
4. Kolam penampungan IPAL dapat digunakan untuk budidaya ikan sebagai upaya memberikan nilai ekonomi IPAL

B. Pencegahan Penyakit Udang

Tujuan:

Melakukan pemantauan dan pengendalian penyakit udang windu melalui penggunaan probiotik RICA, bakterin, ekstrak mangrove dan mikroalga.

Hasil Penelitian:

1. Kematian udang selama penelitian disebabkan oleh rasio TBV/TPC yang lebih besar dari 10% (sampel dari IPUW Barru dan petak 2 tambak dari Sanrobone Takalar), infeksi WSSV (sampel udang windu dari ITP Takalar dan petak 1 tambak dari Sanrobone Takalar) serta lingkungan/kualitas air seperti Amoniak, Nitrat, Nitrit, dan BOT yang cukup tinggi (sampel dari petak 4 ITP).
2. Ekstrak mangrove hasil perebusan daun kering lebih baik jika dibanding dengan penggunaan ekstrak mangrove hasil perebusan daun segar. Aplikasi ekstrak mangrove hasil perebusan daun kering dengan frekuensi 3 kali seminggu memberikan efek terhadap sintasan udang windu. Aplikasi herbal mangrove pada penelitian pencegahan penyakit udang di tambak pada tahap I memperlihatkan kecenderungan yang lebih baik terhadap sintasan dan produksi udang dibandingkan dengan penggunaan probiotik dan bakterin, sedangkan pada tahap II sintasan udang windu tertinggi pada perlakuan probiotik.
3. Mikroalga *Nannochloropsis* sp dan *Porpyridium* sp dapat mempertahankan kelangsungan hidup udang pada kisaran 90% sampai akhir penelitian meskipun telah diinfeksi dengan *Vibrio* berpendar.

Rekomendasi:

1. Ketersediaan bahan kimia dalam pemantauan penyakit di tambak rakyat merupakan salah satu faktor krusial karena menjadi faktor pembatas dalam pemenuhan permintaan petambak di sekitar area penelitian.

2. Ekstrak mangrove dan mikroalga *Nannochloropsis* sp serta *Porphyridium* sp merupakan bahan pengendali penyakit udang yang potensial untuk dikembangkan
3. Pengembangan Probiotik RICA cair menjadi bubuk perlu dilakukan untuk mempermudah pengiriman antar daerah/provinsi

IK 9 Jumlah sarana dan prasarana BRPBAP3 yang ditingkatkan kapasitasnya (paket/unit)

Sarana dan Prasarana penelitian merupakan salah satu factor yang mempengaruhi keberhasilan suatu institusi penelitian dalam menyelesaikan tugas dan fungsinya. Peningkatan kapasitas sarana dan prasarana serta kelembagaan yang berbentuk pengadaan fisik/belanja modal atau ruang lingkup akreditasi yang dilaksanakan oleh satuan kerja BRSDM KP. Teknik perhitungannya adalah jumlah sarana dan prasarana serta kelembagaan yang berbentuk pengadaan fisik/belanja modal atau ruang lingkup akreditasi yang diusulkan berupa paket. Target untuk tahun 2017 adalah satu paket namun pengadaan dengan lelang BRPBAP3 tahun 2018 sebanyak satu paket yakni: pengadaan system produksi rotifer yang pengadaannya untuk mendukung kegiatan perbenihan kepiting di Instalasi Perbenihan Udang Windu, Barru. Hingga Triwulan II tahun 2018, belum target dari IK ini belum terealisasi karena masih dalam tahap pemesanan. Capaian dari IK9 dapat dilihat pada Tabel 3.12 berikut.

Tabel 3.12. Capaian IK9 Triwulan IV/2018

Indikator Kinerja Utama	Target 2018	Triwulan IV/2018					
		Capaian			Progres Fisik (%)		
		T	R	%	T	R	%
Jumlah sarana dan prasarana BRPBAP3 yang ditingkatkan kapasitasnya	1	1	1	100	100	100	100

IK10 Persentase Pemanfaatan sarana riset BRPBAP3 (%)

Pemanfaatan sarana riset menunjukkan tingkat eksploitasi fasilitas riset yang tersedia di BRPBAP3 guna mendukung tugas dan fungsinya. Ditargetkan sarana riset BRPBAP3 yang termanfaatkan sebanyak 70% dari total sarana riset yang ada di BRPBAP3. Berdasarkan laporan pemanfaatan sarana riset, hingga Triwulan IV, pemanfaatan sarana riset sebesar 70% (Tabel 3.13) yang mana nilai

ini sama dengan tiga triwulan sebelumnya. Dengan melihat realisasi di tahun 2018 yang mana target di tahun 2019 adalah sama, yakni 70%, maka realisasi di tahun 2019 dapat direalisasikan.

Tabel 3.13. Capaian IK10 Triwulan IV/2018

Page | 65

Indikator Kinerja Utama	Target 2018	Triwulan IV/2018					
		Capaian			Progres Fisik (%)		
		T	R	%	T	R	%
IK10. Persentase pemanfaatan sarana riset BRPBAP3	70	70	70	100	100	100	100

IK 11 Jumlah jejaring dan/atau kerjasama BRPBAP3 yang disepakati dan ditindaklanjuti (dokumen)

Jejaring adalah jalinan asosiasi/forum/organisasi lainnya yang memiliki kesamaan profesi/kepakaran yang diikuti. Kemitraan adalah hubungan dengan badan/perorangan untuk melakukan aktivitas bersama dan/atau memiliki perjanjian kerja sama (sedang berjalan). Kerja sama litbang adalah penyelenggaraan kerja sama litbang antara Balitbang KP/satker UPT dengan pihak mitra pada tahun berjalan yang dituangkan dalam perjanjian kerja sama yang ditandatangani oleh kedua belah pihak dengan ruang lingkup meliputi:

1. Penelitian, pengembangan dan penerapan iptek;
2. Peningkatan kapasitas SDM dan kelembagaan;
3. Pertukaran ilmu pengetahuan, teknologi, tenaga ahli dan material penelitian;
4. Perlindungan hak atas kekayaan intelektual dan hasil litbang;
5. Diseminasi dan publikasi;
6. Pertemuan ilmiah, seminar bersama dan lokakarya bersama; dan/atau
7. Peningkatan pelayanan publik atas ilmu.

Jejaring dan kemitraan litbang dibentuk untuk melakukan identifikasi dan mendapatkan strategis penyelesaian masalah dan kendala pengelolaan sumber daya kelautan dan perikanan. Teknik perhitungannya berdasarkan akumulasi jumlah jejaring, kemitraan dan/atau kerja sama litbang yang dijalin oleh satuan kerja pada tahun berjalan. Khusus untuk dokumen kerja sama pada tingkat balai/loka harus mendapatkan persetujuan atau diketahui oleh Eselon II. IK ini menggunakan klasifikasi maximize di mana capaian yang diharapkan adalah

melebihi target yang ditetapkan. Target dan capaian IK11 disajikan pada Tabel 3.14 berikut ini:

Tabel 3.14 Capaian IK11 Triwulan IV/2018

Indikator Kinerja Utama	Target 2018	Triwulan IV/2018					
		Capaian			Progres Fisik (%)		
		T	R	%	T	R	%
IK11. Jumlah jejaring dan/atau kerjasama BRPBAP3 yang disepakati dan ditindaklanjuti (dokumen)	10	10	17	170	100	170	170

Page | 66

Target pada tahun 2018 sebanyak 10 naskah kerjasama, sedangkan realisasi berjumlah 17 judul naskah (kerjasama riset 4 judul, Kerjasama riset internasional 2 judul, dan kerjasama non riset berjumlah 11 judul). Dari 17 judul ada 7 judul yang baru dan selebihnya lanjutan dari tahun sebelumnya sampai dengan tahun 2020 (Tabel 3.15)

Tabel 3.15 Daftar Jejaring/kerjasama BRPBAP3 yang disepakati dan ditindaklanjuti selama tahun 2018

No	Nama Kerjasama	Ruang Lingkup	Mitra	No Perjanjian Kerjasama	Periode
1	Sinergitas riset pengembangan budidaya nila srikandi di tambak	Perikanan Budidaya	Balai Riset Pemuliaan Ikan	305/BRSDM/BRPBAP3/KS.310/V/2018/150/BRSDM/BRPI/KS.310/V/2018	2018-2020
2	Sinergitas riset pengembangan teknologi pakan mikroalga laut dan marker DNA tumbuh cepat dalam produksi larva-benih udang windu SPF	Perikanan Budidaya	Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan	1281/BRSDM/BRPBAP3/KS.310/V/2018/B.1238/BRSDM/BBRBLPP/KS.310/2018	2018-2020
3	Distribusi dan pengadaan probiotik RICA	Produksi dan hirilisasi pemasaran produk probiotik RICA	Koperasi Pegawai Negeri Sipil; (KPRI) Mina Lestari	3537/BALITBA NGKP/BPPBAP/KS.310/V/2016 6.1/KPR-ML/VI/2016	
4	Pengembangan	• Penguatan	Dinas	1061/BPPBAP	

	ilmu pengetahuan dan teknologi budidaya air payau kabupaten Kotabaru	<p>teknologi bagi pembudidaya, tenaga teknis dan penyuluh perikanan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan kegiatan penelitian kesesuaian lahan untuk budidaya tambak, • Pendampingan teknologi budidaya udang windu dengan aplikasi probiotik, • Pendampingan tambak percobaan/percontohan • Kegiatan diseminasi hasil litbang budidaya air payau dan • Pendampingan litbang pembenihan udang windu 	Kelautan dan Perikanan Kbupaten Kotabaru Provinsi Kalimantan Selatan	/KKP/PKS/IIV/2016 253/267/UMP EG/DKP/2016	
5	Accelerating the development of finfish mariculture in Cambodia through south-south research cooperation with Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> • To accelerate the development of marine finfish aquaculture in Cambodia by building inclusive and development capacity at MARDeC • To support the development of rabbitfish aquaculture in Indonesia • Evaluate the context favouring successful south-south development cooperation vs traditional bilateral cooperation 	Australian Centre for International Agricultural Research (ACIAR)	FIS/2016/130	2017-2021
6	Research and Human Resources Development Collaboration in Aquaculture	<ul style="list-style-type: none"> • Kerjasama ini meliputi 4 bidang focus yaitu: • Collaboration in aquaculture research • Staff and student 	Institute of Tropical Aquaculture (Akuatrop), Universiti Malaysia Terengganu		

		<ul style="list-style-type: none"> exchange • Training and internship, and • Knowledge sharing in aquaculture hatchery, growout • And post harvest technology 	(UMT), Malaysia dan BRPBAP3		
7	Penelitian Pelatihan magang teknologi perikanan budidaya air payau	<ul style="list-style-type: none"> • Penelitian, pelatihan/magang teknologi perikanan budidaya air payau meliputi bidang kajian sumberdaya budidaya, kesehatan ikan dan lingkungan, nutrisi dan teknologi pakan, bioteknologi dan keteknikan budidaya; • Pelatihan/magang meliputi kegiatan magang teknologi, praktek kerja lapangan, seminar, dan penelitian mahasiswa yang sesuai dengan bidang kajian BPPBAP 	Universitas Dayanu Ikhsanuddin Bau-Bau	1062/BPPBAP /KKP/PKS/IV/2016 22/G/FPIK-UND/IV/2016	2016-2019
8	Pembinaan Pengembangan Sumber Daya Manusia di Bidang Teknologi Budidaya Air Payau	<ul style="list-style-type: none"> • Penelitian, pelatihan dan magang teknologi perikanan budidaya air payau meliputi bidang kajian sumberdaya budidaya, kesehatan ikan dan lingkungan, nutrisi dan tek pakan, bioteknologi, dan keteknikan budidaya. • Pelatihan dan magang meliputi kegiatan magang teknologi, praktek kerja lapang, seminar, dan pendidikan 	Fakultas Perikanan Universitas Andi Djemma	1411/BRSDM/BRPBAP3/KS.310/VIII/2017 076/PB.4.3/54.243/VIII/2017	2017-2020

		mahasiswa serta pembimbing lapangan yg sesuai dgn kajian yg dilaksanakan di BRPBAP3			
9	Pendidikan, pelatihan dan pemanfaatan fasilitas penelitian	<ul style="list-style-type: none"> • Kerja sama peningkatan SDM melalui perkuliahan, praktek, pengabdian kepada masyarakat pada tingkat program Diploma III dan pengembangak Ilmu Kelautan dan perikanan. • Pelaksanaan pelatihan dan magang bagi mahasiswa, instuktur, dosen dan peneliti. • Pemanfaatan fasilitas bersama. • Penelitian bersama. 	Politeknik Kelautan dan Perikanan Bone	142/POLTEK KP.BN/KS.210 / VII/2017 1667/BRSDM/ BRPBAP3/KS. 310/ VIII/2017	2017-2020
10	Program Pelatihan dan Magang Bidang Perikanan Budidaya Air Payau	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan praktik siswa SMKN 1 Maros tentang Perikanan Budidaya Air Payau • Pelaksanaan magang kerja bagi guru-guru SMKN 1 Maros tentang Perikanan Budidaya Air Payau • Pengembangan sumber daya manusia baik yang bersifat akademik maupun profesional dalam bidang Perikanan Budidaya Air Payau 	SMKN 1 Maros	001/241.SMK N 1.VII/MAROS/ 2017 1169/BRSDM/ BRPBAP3/TU. 210/ VII/2017	2017-2020
11	pengembangan sumber daya manusia untuk kompetensi perikanan budidaya air payau	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan praktik siswa SMKN 3 Tarakan tentang Perikanan Budidaya Air Payau • Pelaksanaan magang kerja bagi guru-guru SMKN 3 Tarakan tentang 	SMKN 3 Tarakan	420/011/SMK N3-DISDIK 06/BalitbangK P/BPPBAP/ KS.310/2017	2017-2020

		<p>Perikanan Budidaya Air Payau</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan sumber daya manusia baik yang bersifat akademik maupun profesional dalam bidang Perikanan Budidaya 			
12	Program pelatihan, magang dan praktek kerja industri bidang perikanan budidaya air payau	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan praktek siswa SMKN 2 Sangatta Utara tentang Perikanan Budidaya Air Payau • Pelaksanaan magang kerja bagi guru-guru SMKN 2 Sangatta Utara tentang Perikanan Budidaya Air Payau • Pengembangan sumber daya manusia baik yang bersifat akademik maupun profesional dalam bidang Perikanan Budidaya Air Payau 	SMKN 2 Sangatta Utara	<p>449/074/SMK N2sgt.Utara/I/2017</p> <p>4625/Balitbang KP/BPPBAP/KS.310/I/2017</p>	2017-2020
13	Program pelatihan, magang dan praktek kerja industri bidang perikanan budidaya air payau	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan praktek siswa SMKN 3 Majene tentang Perikanan Budidaya Air Payau • Pelaksanaan magang kerja bagi guru-guru SMKN 3 Majene tentang Perikanan Budidaya Air Payau • Pengembangan sumber daya manusia baik yang bersifat akademik maupun profesional dalam bidang Perikanan Budidaya Air Payau 	SMKN 3 Majene	<p>360/SMK.3/TU/IC/2017</p> <p>1499/BRSDM/BRPBAP3/KS.310/IX/2017</p>	2017-2020
14	Program penelitian, pelatihan, magang dan praktek kerja industri bidang	<ul style="list-style-type: none"> • Kerja sama peningkatan SDM melalui perkuliahan, praktek, pengabdian kepada masyarakat pada 	Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian Muhammadiyah Sinjai	<p>1649/BRSDM/BRPBAP3/KS.310/VI/2018</p> <p>171/II.3.AU/A/2018</p>	2018-2021

	perikanan budidaya air payau	<p>tingkat program Diploma III dan pengembang Ilmu Kelautan dan perikanan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan pelatihan dan magang bagi mahasiswa, instuktur, dosen dan peneliti. • Pemanfaatan fasilitas bersama. • Penelitian bersama. 			
15	Program pelatihan dan magang bidang perikanan	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan praktek siswa SMKN 8 Sidrap tentang Perikanan Budidaya Air Payau • Pelaksanaan magang kerja bagi guru-guru SMK Negeri 8 Sidrap tentang Perikanan Budidaya Air Payau • Pengembangan sumber daya manusia baik yang bersifat akademik maupun profesional dalam bidang Perikanan Budidaya Air Payau 	SMKN 8 Sidrap	1814/BRSDM/BRPBAP3/KS.310/ VII/2018	2018-2021
16	Program pelatihan dan magang bidang perikanan	<ul style="list-style-type: none"> • Bidang keahlian sumberdaya, kesehatan ikan dan lingkungan, nutrisi dan teknologi pakan, bioteknologi dan keteknikan budidaya • Pelatihan magang meliputi kegiatan magang teknologi praktek kerja lapangan (PKL) seminar yang sesuai dengan kajian Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan 	Sekolah usaha Perikanan Menengah Negeri Pontianak	730/BRSDM-SUPM.PTK/H M.430/2018 2848	2018-2021
17	Program pelatihan dan magang bidang	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan praktek siswa-siswi SMKN 1 Nunukan 	SMKN 1 Nunukan	481/421.5/SM KN U/X/2018	2018-2021

	perikanan	tentang perikanan budidaya air payau <ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan praktek kerja lapang bagi siswa-siswi SMK 1 Nunukan tentang perikanan budidaya air payau <ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan sumberdaya manusia baik yang bersifat akademik maupun professional dalam bidang perikanan budidaya air payau 		3367/BRSDM/BRPBAP3/KS.310/X/2018	
--	-----------	---	--	----------------------------------	--

Realisasi tahun 2018 berjumlah 17 naskah kerjasama, sedangkan realisasi tahun 2017 berjumlah 10 naskah kerjasama. Pada tahun 2018 bertambah 7 naskah kerjasama. Jika dibandingkan antara realisasi yang diperoleh di tahun 2018 terhadap target di tahun 2019, maka realisasi di tahun 2018 lebih besar dari pada target tahun 2019 sehingga proyeksi realisasi target di tahun 2019 (10 jejaring) dapat tercapai.

Keberhasilan realisasi target 2018 karena mitra yang telah memiliki PKS dengan Balai tetap aktif melakukan kegiatan yang termasuk ruang lingkup kerja sama. Oleh karena itu, untuk mempertahankan realisasi selanjutnya yaitu penetapan target disesuaikan dengan kapasitas Balai untuk melaksanakan kerja sama eksisting. Selain itu, juga dibutuhkan pendampingan dari Pusat (BRSDM KP) untuk tata kelola administrasi kerja sama

IK 12 Jumlah Karya Tulis Ilmiah (KTI) BRPBAP3 yang dipublikasikan (buah)

Karya tulis ilmiah merupakan salah satu output pelaksanaan riset, yang mana dengan diterbitkannya karya tulis ilmiah maka penyebarluasan ilmu yang sesuai dengan topik KTI dapat terwujud. Karya tulis ilmiah yang dimaksud dalam IK ini adalah tulisan ilmiah yang telah terpublish baik jurnal nasional maupun internasional serta prosiding nasional maupun internasional. Target dan capaian IK 12 di Triwulan IV tahun 2018 disajikan dalam Tabel 3.16 berikut:

Tabel 3.16. Capaian IK12 Triwulan IV/2018

Indikator Kinerja Utama	Target 2018	Triwulan IV/2018					
		Capaian			Progres Fisik (%)		
		T	R	%	T	R	%
IK12. Jumlah Karya Tulis Ilmiah (KTI) yang dipublikasikan	25	25	24	96	100	96	96

Page | 73

Target tahun 2018 berjumlah 25 judul, sedangkan realisasi hanya 24 judul (96%) Ke-24 KTI yang terpublisch disajikan dalam Tabel 3.16. Kurangnya realisasi terhadap target dikarenakan ada beberapa naskah yang masih dalam proses, sehingga belum terbit di tahun 2018. Jika dibandingkan dengan realisasi di tahun-tahun sebelumnya, realisasi pada tahun 2018 relatif lebih kecil. Sebagai contoh, realisasi di tahun 2015 sebesar 167% dimana ditargetkan 33 KTI yang direalisasikan dengan 55 KTI; selanjutnya di tahun 2016, ditargetkan untuk dihasilkan 36 KTI dengan realisasi 44 KTI atau 122,2% dari target. Namun demikian jika dihitung dengan KTI yang sedang dalam proses review maka realisasi dapat ditingkatkan. Selanjutnya, walaupun belum dapat dilakukan pengukuran terhadap naskah KTI yang sedang dalam proses review, naskah tersebut diproyeksikan untuk dipublish di tahun 2019 sehingga dapat menjadi realisasi target di tahun 2019. Untuk meningkatkan realisasi KTI di tahun 2019, perlu peningkatan anggaran penelitian dengan memperhatikan Peraturan Hasil Kerja Minimal Peneliti yang dikeluarkan LIPI.

Tabel 3.17. Daftar Karya Tulis Ilmiah yang terpublikasi selama Tahun 2018

No	Judul KTI	Penulis	Nama Jurnal
1	Performa reproduksi udang windu, <i>Penaeus monodon</i> transgenic pasca inseminasi buatan menggunakan spermatofor yang berbeda	Samuel Lante, Andi Tenriulo, Andi Parenrengi	JRA, VoL. 13 Nomor 1 Maret 2018
2	Substitusi penggunaan nauplius artemia dengan pakan mikro dalam pemeliharaan larva kepiting bakau	Usman, Kamaruddin, Asda Laining	JRA, VoL. 13 Nomor 1 Maret 2018

3	Gen Penyandi viral protein 15 (VP-15) White Spot Syndrome Virus (WSSV) dan aplikasinya sebagai vaksin rekombinan pada udang windu	Andi Parenrengi, Sri Redjeki Hesti Mulyaningrum, Andi Tenriulo, Agus Nawang	JRA, VoL. 13 Nomor 1 Maret 2018
4	Respons imun udang <i>Penaeus monodon</i> terhadap vaksin DSRNA VP-24 pada dosis berbeda	Sri Redjeki Hesti Mulyaningrum, Andi Parenrengi, Bunga Rante Tampangalo, Ike Trismawanti	JRA, VoL. 13 Nomor 1 Maret 2018
5	Evaluasi kesesuaian lahan perairan untuk budidaya ikan dalam keramba jaring apung di Kabupaten Tenggara Barat Provinsi Maluku	Akhmad Mustafa, Tarunamulia, Hasnawi, I Nyoman Radiarta	JRA Vol. 13 Nomor 30 2018
6	Crablet production of mud crab <i>Scylla serrata tranquebarica</i> by their larvae rearing supplemented with different dosages of commercial feed	Gunarto, Muhammad Nur Syafaat, Herlinah, Sulaeman, Muliani	IAJ, Vol 13 Nomor 1 2018
7	Use of different probiotics on tiger shrimp larvae reared at fiberglass tank in average shrimp hatchery	Nurbaya, Muharijadi Atmomarsono	IAJ, Vol. 13 Nomor 2 2018
8	The effects of weaning time on the growth and survival of mud crab (<i>Scylla olivacea</i>)	Haryati Haryati, Yushinta Fujaya, Early Septiningsih	IAJ, Vol 13 Nomor 2 2018
9	Evaluasi performa bibit rumput laut <i>Gracillaria verrucosa</i> hasil kultur jaringan di kabupaten Luwu, Sulawesi Selatan	Makmur dan Sri Redjeki Hesti Mulyaningrum	Media Akuakultur, Vol. 13 Nomor 1 2018

10	Budidaya pembesaran kepiting bakau <i>Scylla tranquebarica</i> (Fabricius, 1798) hasil pembenihan pada lokasi tambak yang berbeda	Muhammad Nur Syafaat dan Gunarto	Media Akuakultur Vol. 13 Nomor 2 2018
11	Salmon gonadotropin releasing hormones analogue stimulasi pematangan spermatofor udang windu (<i>Penaeus monodon</i>) afkiran tanpa ablasi	Ike Trismawanti, Agus Nawang, Asda Laining	Media Akuakultur Vol 13 Nomor 2 2018
12	Kelayakan penggunaan probiotik RICA kemasan serbuk untuk pemeliharaan larva udang windu <i>Penaeus monodon</i> dalam bak terkontrol	Bunga Rante Tampangallo, Ike Trismawanti, Muliani Muliani	Media Akuakultur Vol 13 Nomor 2 2018
13	The effectiveness of methanol extract and fractions from leaves of mangrove <i>Sonneratia alba</i> and <i>Bruguiera gymnorrhiza</i> for the preventions of white spot syndrome virus (WSSV) invection in black tiger <i>Penaeus monodon</i>	Muliani dan Endang Susianingsih	JAI Vol 17 Nomor 1 2018
14	Dominant water quality variables affecting plankton abundance in traditional brackishwater ponds of tiger shrimp (<i>Penaeus monodon</i> Fabr) in Pasuruan Regency East Java Province	Erfan Hendrajat dan Andi Saharijanna	Jurnal Omni Akuatika 14 Nomor 1
15	Determination of effects of soil and water quality to total production of polyculture white	Erfan Andi Hendrajat, Emma Ratnawati,	Jurnal Ilmu Kelautan dan Teknologi Kelautan Tropis Vol

	shrimp and milkfish ponds in Lamongan Regency East Java Province through Path Analysis application	Akhmad Mustafa	10 Nomor 1 2018
16	Pertumbuhan, Sintasan dan produksi ikan nila merah (<i>Oreochromis niloticus</i>) yang diberi kombinasi pakan komersial dan ampas tahu hasil fermentasi	Hidayat Suryanto Suwoyo, Sri Redjeki Hesti Mulyaningrum dan Rachmansyah	Jurnal Berita Biologi Vol. 17 Nomor 3 2018
17	Do increasing CO ₂ concentration impacted on changing phytoplankton assemblages	Nita Rukminasari, Sahabuddin, Muhammad Lukman	AACL Bioflux Vol. 11 Nomor 1 2018
18	The distribution of organic waste discharged from super-intensive vaname shrimp (<i>Litopenaeus vannamei</i>) pods monitored from stable isotopes	Mudian, Radjudin Syamsuddin, Chair Rani, Haryati Tandipayuk	AACL Bioflux, Vol 11 Nomor 4 2018
19	The effects of delayed initial feeding on the growth and survival of silver perch, <i>Bidyanus</i> (Mitchell, 1838)	Sulaiman, Ravi Fotedar	AACL, Bioflux Vol 11 Nomor 4 2018
20	Preliminary study on testicular germ cell transplantation of endemic species <i>oryzias celebensis</i>	Andriani, Agustiani, Hassan, A. Parenrengi, K, Inoe	IOP Conf. Series: Journal of Physics: Conf. series 979 (2018)
21	Analysis of promoter activity on tiger shrimp <i>Penaeus monodon</i> using EGFP (Enhanced Green Fluorescent Protein) as a marker gen	Andi Parenrengi, Rachmansyah, Andi Tenriulo, Alimuddin	AACL Bioflux Volume 11 Nomor 5 2018
22	Petokolan kepiting bakau <i>Scilla</i>	Burhanuddin	Proceeding Simposium

	serrata tranquebarica pada substrat berbeda	Burhanuddin, Erfan Andi Hendrajat	Nasional Kelautan dan Perikanan No 5 Tahun 2018
23	Budidaya ikan bandeng dalam keramba jarring apung di muara sungai Borongkalukua Kabupaten Maros	Erfan A Hendrajat	Proceeding Simposium Nasional Kelautan dan Perikanan No 5 Tahun 2018
24	Profil asam lemak hepatopancreas dan gonad udang windu (<i>Penaeus monodon</i>) yang diberi pakan komersial modifikasi dengan suplementasi vitamin C dan E	Usman Usman, Kamaruddin Kamaruddin, Asda Laining, Ike Trismawanti, Munawir Munawir	Proceeding Simposium Nasional Kelautan dan Perikanan No 5 Tahun 2018

IK 13. Proporsi fungsional BRPBAP3 dibandingkan dengan total pegawai BRPBAP3.

Proporsi fungsional terhadap total ASN BRPBAP3 pada Triwulan IV sebesar 92,92,09% di mana proporsi ini melebihi target yang telah ditetapkan, yakni sebesar 87,00%. Proporsi fungsional BRPBAP3 di tahun 2018 lebih tinggi dibandingkan tahun 2017 sebagai akibat dari penggabungan satker Badan Penelitian dan Pengembangan Kelautan dan Perikanan dengan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan. Dengan proporsi 92,09% ini, maka target yang ditetapkan pada Triwulan IV telah tercapai.



Gambar 3.8. Mekanisme pencapaian IK 13 Proporsi fungsional BRPBAP3 dibandingkan dengan total pegawai BRPBAP3

Berdasarkan Dokumen Rencana Strategis BRPBAP3 tahun 2015-2019, pada tahun 2019, Proporsi fungsional BRPBAP3 dibandingkan dengan total pegawai BRPBAP3 ditargetkan sebesar 85% sehingga dengan realisasi di tahun 2018 yang lebih tinggi dibandingkan dengan target di tahun 2019, maka diproyeksikan realisasi IK ini di tahun 2019 dapat terwujud. Target dan capaian IK13 pada Triwulan IV tahun 2018 ditampilkan pada Tabel 3.18 berikut:

Tabel 3.18. Capaian IK13 Triwulan IV/2018

Indikator Kinerja Utama	Target 2018	Triwulan IV2018					
		Capaian			Progres Fisik (%)		
		T	R	%	T	R	%
IK3. Proporsi fungsional BRPBAP3 dibandingkan dengan total pegawai BRPBAP3	87	87	88.78	102	100	100	100

Bergabungnya institusi riset dan penyuluhan KP menjadi satu institusi menyebabkan perubahan komposisi ASN dan pada akhirnya mempengaruhi target yang akan di capai. Penyuluh perikanan dengan mayoritas fungsional pada akhirnya meningkatkan proporsi fungsional BRPBAP3 dibandingkan dengan total pegawai. Sebagai perbandingan, target IK 13 pada tahun 2017 hanya sebesar 61,70%.

SS5 Terselenggaranya program riset dan pengembangan SDM mendukung terwujudnya kedaulatan dan keberlanjutan

IK 14 Jumlah SDM KP yang disuluh untuk mendukung tata kelola pemanfaatan yang adil berdaya saing dan berkelanjutan (orang); Telah dilakukan penyuluhan terhadap 43.802 orang SDM KP untuk mendukung tata kelola pemanfaatan sumber daya kelautan dan perikanan dari 39.460 orang yang ditargetkan. Target ini dihitung berdasarkan jumlah penyuluh perikanan BRBAP3 (423 orang) di mana setiap penyuluh menyuluh 10 orang pelaku utama di 10 kelompok. Oleh karena itu, pada Triwulan IV, realisasi IK 14 telah mencapai 104,76%.

Berdasarkan realisasi di tahun 2018 (43.802 orang) maka target selama 2019 (39.460 orang) dapat tersealisasi dengan pertimbangan bahwa target realisasi per penyuluh perikanan tetap sama seperti di tahun 2018.

IK15. Persentase penyuluh perikanan yang memiliki kinerja baik dalam melakukan penyuluhan dan pendampingan (%). Hingga Triwulan IV tahun 2018, sebanyak 423 orang penyuluh perikanan telah melakukan kegiatan penyuluhan yang tersebar di Propinsi Sulawesi Selatan, Tengah, Barat dan Tenggara. Hasil pengukuran kinerja penyuluh perikanan di tahun 2018 dilakukan pada Triwulan IV dengan nilai 70% sehingga dengan nilai tersebut, realisasi terhadap target yang telah ditentukan sebesar 100% (Tabel 3.20).

Realisasi di tahun 2018 diharapkan menjadi salah satu pendorong dalam realisasi target di tahun 2019 di mana target selama 2019 sama dengan tahun 2018, yakni 2018. Peningkatan kinerja penyuluh selama 2019 harus tetap dilakukan baik melalui pertemuan langsung maupun telekomunikasi mengingat distribusi penyuluh tersebar di tiga Provinsi (Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat dan Sulawesi Tenggara).

Tabel 3.19. Capaian IK14 dan 15 Triwulan IV/2018

Indikator Kinerja Utama	Target 2018	Triwulan IV/2018					
		Capaian			Progres Fisik (%)		
		T	R	%	T	R	%
IK 14. Jumlah SDM KP yang disuluh untuk mendukung tata kelola pemanfaatan yang adil berdaya saing dan berkelanjutan (orang)	39.460	39.460	43.802	111	100	100	100
IK15 Persentase penyuluh perikanan yang memiliki kinerja baik dalam melakukan penyuluhan dan pendampingan (%)	70	70	70	100	100	100	100

3.3.4. Learning and Growth Perspective

Nilai kinerja pada Learning and Growth Perspective pada Triwulan IV tahun 2018 sebesar 26,79% yang mana nilai ini lebih rendah dari pada capaian di triwulan I hingga III (berturut-turut sebesar 34,04; 34,46 dan 28,75%). Hal ini disebabkan karena terjadi akselerasi capaian sejak Triwulan I sehingga target yang harus dipenuhi setiap triwulannya menjadi lebih sedikit yang berimbas pada penurunan realisasi di triwulan berikutnya. Penilaian perspektif ini didasarkan

pada tiga Sasaran Strategis, yakni: Terwujudnya aparatur sipil negara Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan yang kompeten, profesional dan berkepribadian (SS6) (107,20%), Tersedianya manajemen pengetahuan Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan perikanan yang handal dan mudah diakses (SS7) (100,00%), Terwujudnya pranata dan kelembagaan birokrasi BRPBAP3 yang efektif, efisien dan berorientasi pada layanan prima (SS8) (100,00%), dan terkelolanya anggaran pembangunan Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan secara efisien dan akuntabel (SS9) (100,18%). Capaian BRPBAP3 pada perspektif ini menunjukkan bahwa kinerja BRPBAP3 adalah baik

SS6. Terwujudnya aparatur sipil negara BRPBAP3 yang kompeten, profesional dan berkepribadian.

IK 17. Indeks kompetensi dan integritas BRPBAP3. Realisasi IK 17 pada Triwulan IV sebesar 107,20% dari target yang telah ditentukan, yakni 90% (Tabel 3.21). Dalam perhitungan IK ini, khususnya persentase LHKASN hanya ditujukan untuk ASN riset karena pengisian LHKASN membutuhkan pertemuan khusus untuk bimbingan pengisian LHKASN; di lain pihak distribusi wilayah kerja penyuluh perikanan tersebar di tiga provinsi. Jika dibandingkan antara realisasi di tahun 2018 dengan target di tahun 2019 (90%) maka realisasi di tahun 2018 masih lebih tinggi dibandingkan dengan target di tahun 2019. Namun demikian, perlu dilakukan bimbingan teknis pengisian LHKASN untuk penyuluh perikanan sehingga nilai yang diperoleh pada variable ini berasal dari seluruh ASN BRPBAP3. Dengan capaian di tahun 2018, target di tahun 2019 dapat diproyeksikan untuk terealisasi.

Tabel 3.20. Capaian IK 17 Indeks kompetensi dan integritas BRPBAP3 (indeks)

Indikator Kinerja Utama	Target 2018	Triwulan IV/2018					
		Capaian			Progres Fisik (%)		
		T	R	%	T	R	%
Indeks kompetensi dan integritas BRPBAP3	90	90	96,48	107,20	100	100	100

SS7. Tersedianya manajemen pengetahuan BRPBAP3 yang handal dan mudah diakses.

IK18. Persentase unit kerja BRPBAP3 yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar (%). Penilaian IK ini didasarkan pada tiga kriteria, yakni 1). Pemenuhan dokumen dengan bobot penilaian 20%. 2) Keikutsertaan dengan bobot 40% dan 3) Keaktifan dengan bobot 40%. Pada Triwulan IV, nilai pemenuhan dokumen sebesar 50% sehingga realisasi dalam kriteria ini adalah sebesar 10%. Selanjutnya, keikutsertaan memiliki nilai 96,88% dengan nilai 38,75% dan terakhir keaktifan, dengan nilai 75% sehingga nilai yang diperoleh dari kriteria ini sebesar 30,00%. Akumulasi penilaian dari ketiga kriteria di atas sebesar 78,75%, yang mana telah melebihi target yang ditetapkan, yakni 65%. Dengan demikian, realisasi IK ini sebesar 121,15% dari target (Tabel 3.21).

Page | 81

Tabel 3.21. Capaian IK 18 Persentase unit kerja BRPBAP3 yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar

Indikator Kinerja Utama	Target 2018	Triwulan IV/2018					
		Capaian			Progres Fisik (%)		
		T	R	%	T	R	%
IK18. Persentase unit kerja BRPBAP3 yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar (%)	65	65	78,75	131.00	100	100	100

IK18 ini menggunakan aplikasi online Bitrix KKP di mana peserta diharapkan dapat berkontribusi dengan memposting informasi kepada anggota lainnya. Dalam aplikasi ini, profil peserta ditampilkan pada laman profil yang memuat contact person, Satker dan jabatan (Gambar 3.9). Dalam penilaian IK ini, telah disusun suatu mekanisme penilaian sebagaimana ditampilkan pada Gambar 3.10.



Gambar 3.9. Screenshot keikutsertaan dalam aplikasi Bitrix KKP



Gambar 3.10. Mekanisme pencapaian IK18. Persentase unit kerja BRPBAP3 yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar (%)

Realisasi di tahun 2018 lebih tinggi dibandingkan dengan di tahun 2017 yakni hanya 85,20% (dengan target yang sama antara tahun 2017 dan 2019). Selanjutnya, berdasarkan Renstra BRPBAP3 (2015-2019) target IKU ini di tahun 2019 sebesar 50 sehingga dengan realisasi di tahun 2018 dapat diproyeksikan bahwa realisasi IKU di tahun 2019 dapat tercapai. Realisasi di tahun 2018 melewati target yang telah ditetapkan karena adanya upaya untuk mendaftarkan anggota dan memfollow up status keanggotaannya. Setelah itu dilakukan

pelatihan mini khusus anggota BITRIX bagaimana mengupload berita dan dokumen. Oleh karena itu, di masa datang, koordinasi dengan pengelola BITRIX di BRSDM KP memberikan informasi mengenai realisasi terbaru sehingga dapat diidentifikasi variabel penilaian dengan skor rendah.

SS8. Terwujudnya pranata dan kelembagaan birokrasi BRPBAP3 yang efektif, efisien dan berorientasi pada layanan prima.
IK19. Nilai AKIP BRPBAP3.

Reformasi birokrasi merupakan agenda pemerintah yang saat ini sedang dilaksanakan yang diharapkan dapat meningkatkan akuntabilitas dan peningkatan kinerja yang berorientasi pada outcome. Target nilai AKIP BRPBAP3 pada tahun 2018 sebesar 85 atau bernilai A dan terealisasi dengan nilai A tetapi dengan skor 86 atau meningkat 1 persen dari target (Tabel 3.25) atau realisasi terhadap target sebesar 101,18%. Skor penilaian SAKIP ini didasarkan pada penilaian mandiri terhadap lima kriteria penilaian, yakni: 1. Perencanaan dengan nilai capaian sebesar 27,69; 2). Pengukuran, dengan capaian skor 20,45; 3). Pelaporan dengan skor 12,40; 4) evaluasi dengan skor 8,29 dan akhirnya 5) capaian dengan skor 17,17. Dari kelima kriteria tersebut, maka total skor yang menjadi nilai AKIP BRPBAP3 sebesar 86. Dari penilaian mandiri, dilakukan uji petik pada beberapa intansi sampling sebagai pembanding sehingga skor akhir di atas dinyatakan sebagai nilai AKIP BRPBAP3 tahun anggaran 2018.

Realisasi di tahun 2018 lebih tinggi dibandingkan dengan target di tahun 2019. Oleh karena itu, Perencanaan, evaluasi serta monitoring yang pada akhirnya mengantarkan pencapaian output BRPBAP3 berkontribusi dalam perolehan nilai AKIP di tahun 2018 perlu dipertahankan dan ditingkatkan lagi

Tabel 3.22. Capaian IK 19 Nilai AKIP Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan (nilai)

Indikator Kinerja Utama	Target 2018	Triwulan IV/2018					
		Capaian			Progres Fisik (%)		
		T	R	%	T	R	%
IK19. Nilai AKIP BRPBAP3	Baik (85)	85	86	101,18	100	100	100

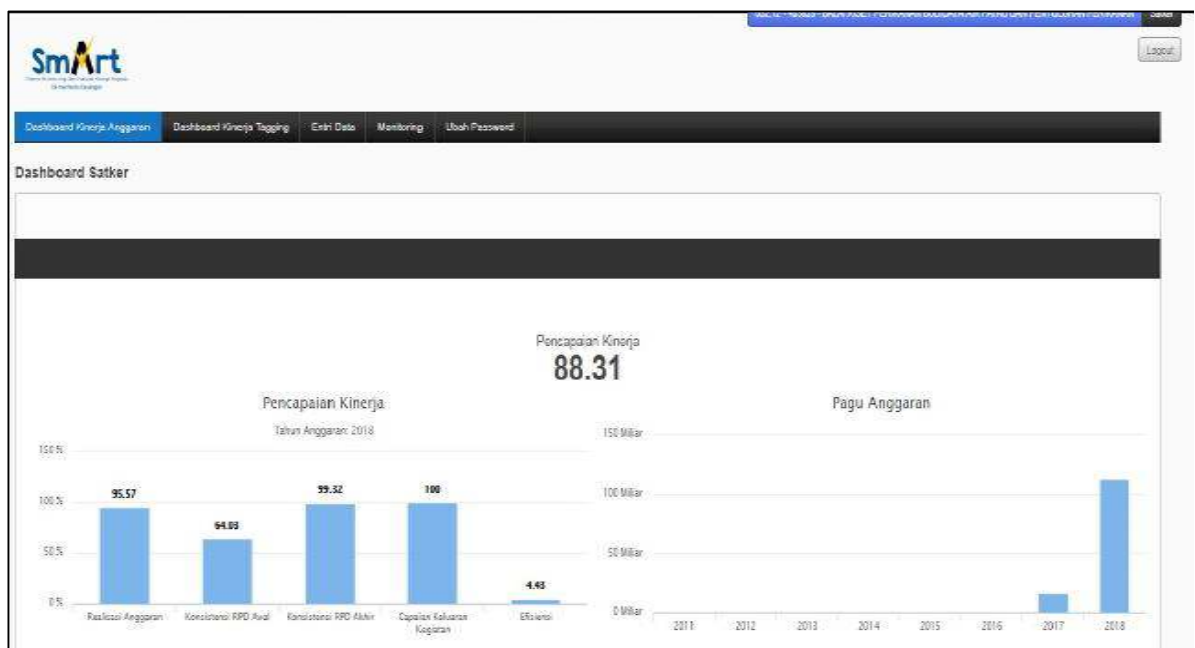
SS9. Terkelolanya anggaran pembangunan Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan secara efisien dan akuntabel.

IK20. Nilai kinerja anggaran BRPBAP3, nilai kinerja anggaran BRPBAP3 sebagaimana ditunjukkan oleh aplikasi SmartDGA pada Triwulan IV Target nilai kinerja anggaran sebesar 86 atau berkategori baik dengan realisasi nilai 88,31 atau terrealisasi sebesar 102,68% (Tabel 3.26). Jika dibandingkan dengan realisasi di tahun 2017 sebesar 104,71%, realisasi di tahun 2016 sebesar 81,2% maka realisasi di tahun 2018 lebih tinggi dibandingkan dengan di tahun 2016 tetapi masih lebih rendah dibandingkan dengan tahun 2017. Selanjutnya, besaran realisasi di tahun 2018 yang melampaui target menjadi proyeksi realisasi target di tahun 2019 di mana dengan target yang sama maka realisasi di tahun 2019 dapat diproyeksikan untuk terealisasi.

Page | 84

Tabel 3.23. Capaian IK 20 Nilai kinerja anggaran Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan

Indikator Kinerja Utama	Target 2018	Triwulan IV/2018					
		Capaian			Progres Fisik (%)		
		T	R	%	T	R	%
IK20. Nilai kinerja anggaran BRPBAP3	86	86	88,31	100	100	100	100



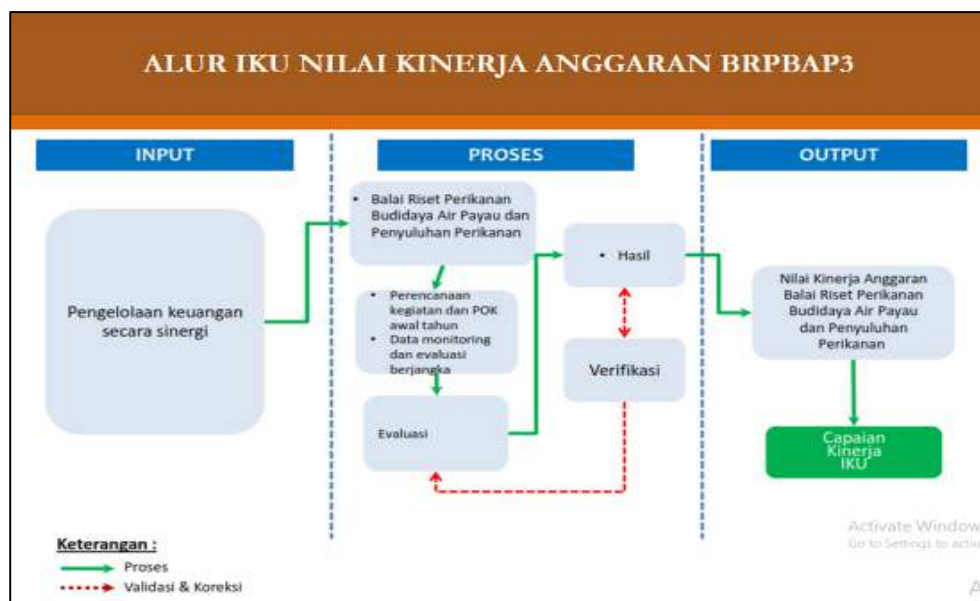
Gambar 3.11. Dashboard pencapaian kinerja Anggaran pada aplikasi Smart DJA periode Desember 2018 (Sumber: <http://monev.anggaran.depkeu.go.id/smart/index.php/satker>).

Tabel 3.24. Realisasi anggaran untuk DIPA baru sampai dengan bulan September 2018

	PEGAWAI	BARANG	MODA L	JUMLAH
Realisasi bulan ini	12,145,711,611	2,657,451,757	-	14,803,163,368
Realisasi bulan lalu	82,725,021,094	9,431,568,010	1,099,518,800	93,256,107,904
Realisasi sampai dengan bulan ini	94,870,732,705	12,089,019,767	1,099,518,800	108,059,271,272
DIPA	96,473,571,000	15,444,676,000	1,109,250,000	113,027,497,000
Sisa Pagu	1,602,838,295	3,355,656,233	9,731,200	4,968,225,728
Presentase	98.34	78.27	99.12	95.60

Page | 85

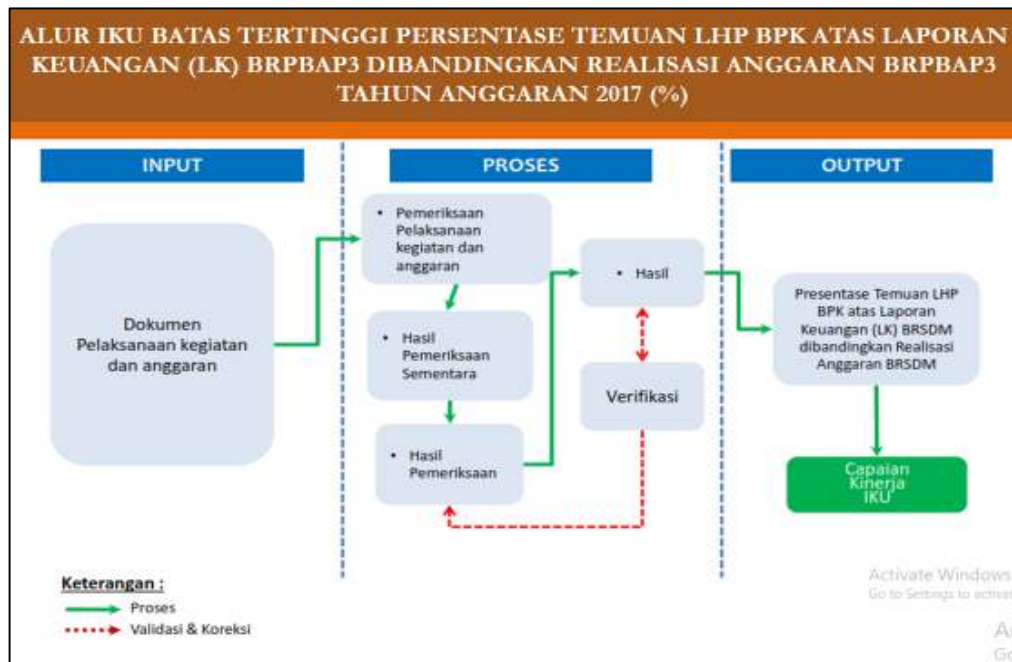
Realisasi anggaran BRPBAP3 hingga akhir bulan Desember 2018 sebesar 95,60% dari anggaran DIPA 2018 (Tabel 3.24) dengan belanja modal berkontribusi sebesar 99,12% yang diikuti oleh belanja pegawai dan barang. Rendahnya serapan anggaran dari belanja barang (78,27%) disebabkan karena dana untuk pelaksanaan kinerja seksi penyuluhan (IK16 yang telah dihapuskan) tidak dapat direalisasikan mengingat waktu refining anggaran dicabut pada awal Triwulan IV sehingga masa realisasinya relatif pendek



Gambar 3.12. Mekanisme pencapaian IK20. Nilai kinerja Anggaran Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan

IK21. Batas tertinggi persentase temuan LHP BPK atas laporan keuangan (LK) BRPBAP3 dibandingkan realisasi anggaran BRPBAP3 TA 2017 (%). Target di tahun 2018 sebesar 1 dengan realisasi 1 atau 100% dari target. IK ini merupakan IK baru sehingga tidak ada data pembandingan dari tahun-tahun sebelumnya. Realisasi di tahun 2018 sebesar 100% dari target. Dengan target yang sama di tahun 2019, dibutuhkan langkah-langkah perbaikan untuk

menurunkan nilai capaian sehingga batas tertinggi nilai temuan LHP BPK atas LK BRPBAP3 terhadap LK BRPBAP3 tahun 2018 menjadi lebih rendah. Penentuan target diawal tahun anggaran merupakan salah satu factor pendukung keberhasilan kinerja; selanjutnya kevalidan data yang diinput menjadi factor yang mempengaruhi hasil penilaian BPK. Evaluasi secara terjadwal dan up date dan validasi data sebelum pelaporan perlu dilakukan sehingga data yang dilaporkan tidak terdapat kekeliruan.



Gambar 3.13. Mekanisme pencapaian IK21. Batas tertinggi persentase temuan LHP BPK atas laporan keuangan (LK) BRPBAP3 dibandingkan realisasi anggaran BRPBAP3 Tahun Anggaran 2017 (%)

Tabel 3.25. IK21. Batas tertinggi persentase temuan LHP BPK atas laporan keuangan (LK) BRPBAP3 dibandingkan realisasi anggaran BRPBAP3 TA 2017 (%)

Indikator Kinerja Utama	Target 2018	Triwulan IV/2018					
		Capaian			Progres Fisik (%)		
		T	R	%	T	R	%
IK21. Batas tertinggi persentase temuan LHP BPK atas laporan keuangan (LK) BRPBAP3 dibandingkan realisasi anggaran BRPBAP3 Tahun Anggaran 2017 (%)	1	1	1	100	100	100	100

IV. KESIMPULAN

Laporan Kinerja (LKj) Triwulan IV melaporkan proses dan nilai kinerja BRPBAP3 pada tiga bulan terakhir tahun anggaran 2018. Secara umum, kinerja BRPBAP3 selama Triwulan IV/2018 adalah baik yang ditandai dengan capaian NPSS sebesar 105,22 %.

Page | 87

Evaluasi Kinerja BRPBAP3 Triwulan IV ini dilakukan dengan cara membandingkan realisasi dengan target pada setiap indikator kinerja di setiap Sasaran Strategis dalam setiap perspective; selain itu juga dilakukan perbandingan dengan realisasi pada tahun-tahun sebelumnya serta target jangka menengah.

1. Penerbitan Juklak dan Juknis penyuluhan perikanan pada triwulan terakhir tahun anggaran menyebabkan kegiatan pada IK16 tidak dapat realisasikan.
2. IK16 telah dieliminasi dalam PK BRPBAP3, namun anggaran untuk pelaksanaan kegiatan IK 16 tersebut belum diamanatkan sehingga mempengaruhi realisasi anggaran BRPBAP3.
3. IK16 tidak dapat dieliminasi dari aplikasi KINERJAKU sehingga mempengaruhi nilai kinerja BRPBAP3, khususnya pada perspektif Internal Process.